

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Mohamad Fathir Islamuddin Wachid

19410220

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:
Mohamad Fathir Islamuddin Wachid
19410220

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI MASA
DEPAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

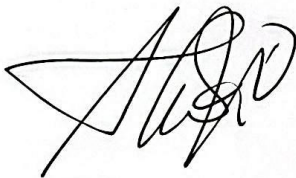
Mohamad Fathir Islamuddin Wachid

NIM. 19410220

Telah disetujui pada tanggal, 28 Juli 2026

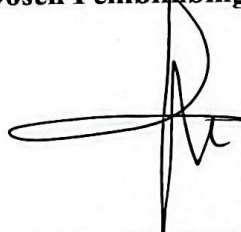
oleh:

Dosen Pembimbing Pertama



Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.
NIP. 199004102020122004

Dosen Pembimbing Kedua



Abd. Hamid Cholili, M.Psi
NIP. 198906022023211026

Malang, 28 Juli 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Bina Hidayati, MA

NIP. 198610092015032002

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI MASA
DEPAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

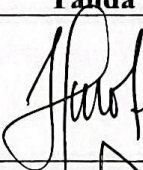
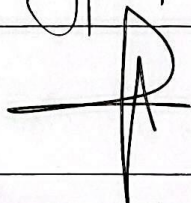
Mohamad Fathir Islamuddin Wachid

NIM. 19410220

telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan

Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi

pada tanggal, 28 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan Persetujuan	
Penguji Utama		6/8/2026
Fuji Astutik, M.Psi. NIP. 19904072019032013		
Ketua Penguji		8/6/2026
Abd. Hamid Cholili, M.Psi. NIP. 198906022023211026		
Sekretaris Penguji		7/8/2026
Aprilia Mega Rosdiana, MSi. NIP. 199004102020122004		

Disahkan oleh
Dekan,



Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIDK 196300291994032001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mohamad Fathir Islamuddin Wachid
NIM : 19410220
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 28 Juli 2026
Dosen Pembimbing



Aprilia Mega Rosdiana, M.Si
NIP. 199004102020122004

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

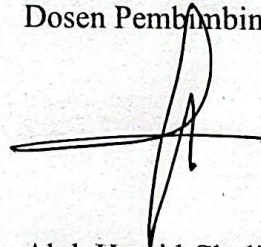
Yang ditulis oleh:

Nama : Mohamad Fathir Islamuddin Wachid
NIM : 19410220
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 28 Juli 2026
Dosen Pembimbing



Abd. Hamid Cholili, M.Psi.
NIP. 198906022023211026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Fathir Islamuddin Wachid
NIM : 19410220
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 28 Juli 2026
Peneliti,




Mohamad Fathir Islamuddin Wachid
NIM. 19410220

MOTTO

“Non Dobbiamo Smettere di Sognare e di Guardare Lontano.”

Adriano Olivetti

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, karunia, dan ridha-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul Pengaruh **Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang** dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan untuk Nabi Muhammad Rasulullah SAW, nabi yang menjadi suri tauladan dan panutan terbaik bagi seluruh umat manusia di dunia ini. Dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang telah peneliti buat, karya tulis ilmiah ini tidak akan pernah ada tanpa adanya beberapa bantuan yang terlibat. Maka dari itu, dalam hati yang tulus dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, Mustofa dan Khusnul Khotimah yang telah memberikan bantuan, tenaga, doa, dan dedikasi yang luar biasa tinggi dalam mendidik dan memberi pengalaman hidup hingga menjadikan saya sebagai pribadi yang mau belajar dan bersemangat untuk mencari makna hidup.
2. Saudari muda kesayangan, Albadi'a Najwa Sal Sabila yang telah memberikan dukungan, semangat, pengertian, dan kekuatan untuk menghadapi segala rintangan dan ujian yang saya hadapi di kala sedang merasa susah dan kehilangan langkah.
3. Teman-teman dan rekan-rekan terbaik dari SMA, perkuliahan, dan teman sehati yang telah memberikan dukungan, pengalaman, doa, dan kebersamaan di saat saya sangat membutuhkan.

Semoga ayah, mama, adik, dan teman-teman sekalian mendapatkan rahmat, rezeki yang melimpah, kesehatan yang prima, umur panjang yang berkah, perlindungan, dan ampunan dari Allah SWT. Mohon restu dan doanya semoga dengan skripsi dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, karunia, dan ridha-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul Pengaruh **Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang** dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan untuk Nabi Muhammad Rasulullah SAW, nabi yang menjadi suri tauladan dan panutan terbaik bagi seluruh umat manusia di dunia ini. Dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang telah peneliti buat, karya tulis ilmiah ini tidak akan pernah ada tanpa adanya beberapa bantuan yang terlibat. Maka dari itu, dalam hati yang tulus dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan bimbingan, inspirasi dan ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan akademik peneliti.
3. Ibu Dr. Fina Hidayati, M.A., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Aprilia Mega Rosdiana, M.Si. dan Bapak Abd. Hamid Cholili, M.Psi., selaku dosen pembimbing dan sekaligus sebagai Dosen Wali atas segala bimbingan, arahan, motivasi, serta kepeduliannya dalam menuntun jalannya proses penyelesaian skripsi ini.

5. Segenap Civitas Fakultas Psikologi UIN Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Seluruh pihak yang terlibat maupun yang berada di balik layar yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, kontribusi, dan bantuannya selama masa perkuliahan dan penyelesaian pengerjaan skripsi ini.

Proses penyelesaian skripsi ini telah dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan, peneliti mohon maaf sebesar-besarnya dan mohon untuk masukan dan saran yang membangun guna mendukung penyempurnaan skripsi ini lebih baik untuk ke depannya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, peneliti, dan semua pihak, Aamiin.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
المخلص	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis	12
a. Bagi Mahasiswa	12
b. Bagi Lingkungan Akademik	12
c. Bagi Peneliti Selanjutnya	12
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI	13
A. Orientasi Masa Depan.....	13
1. Pengertian Orientasi Masa Depan.....	13
2. Aspek-aspek Orientasi Masa Depan	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan	15
a. Faktor Internal	16

b. Faktor Eksternal	17
4. Orientasi Masa Depan dalam Kajian Keislaman	18
B. Dukungan Sosial.....	20
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	20
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	23
4. Dukungan Sosial dalam Kajian Keislaman	24
C. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan.....	25
D. Kerangka Berpikir	27
E. Hipotesis	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Identifikasi Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
3. Teknik Pengambilan Sampel	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Validitas dan Reliabilitas.....	40
G. Analisis Data.....	42
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Pelaksanaan Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskriptif Subjek Penelitian	47
2. Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
3. Uji Prasyarat.....	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Linearitas.....	51
4. Uji Hipotesis	52

a. Regresi Linear Sederhana.....	52
b. Koefisien Determinasi (R^2)	53
c. Uji t.....	54
C. Pembahasan	55
1. Tingkat Dukungan Sosial Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	55
2. Tingkat Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	58
3. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir.....	60
D. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	64
BAB V.....	66
KESIMPULAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
1. Bagi Subjek Penelitian.....	67
2. Bagi Keluarga Mahasiswa	67
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73
Lampiran 1	73
Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 2	74
Informed Consent	74
Lampiran 3	75
Skala Dukungan Sosial.....	75
Lampiran 4	76
Skala Orientasi Masa Depan	76
Lampiran 5	78
Daftar Responden/Partisipan.....	78
Lampiran 6	81
Output Hasil Penelitian	81

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Jumlah Total Populasi	34
3.2 Tabel Blueprint Skala Dukungan Sosial	38
3.3 Tabel Blueprint Skala Orientasi Masa Depan	39
3.4 Tabel Hasil Validitas Instrumen Penelitian.....	41
3.5 Tabel Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	42
4.1 Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.2 Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	48
4.3 Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Semester	48
4.4 Tabel Deskriptif Variabel Dukungan Sosial	49
4.5 Tabel Deskriptif Variabel Orientasi Masa Depan.....	50
4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas	50
4.7 Tabel Hasil Uji Linearitas	51
4.8 Tabel Hasil Regresi Linear Sederhana	52
4.9 Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.10 Tabel Hasil Uji t	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berpikir	28
4.1 Gambar QR <i>Google Form</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian	73
Informed Consent.....	74
Skala Dukungan Sosial	75
Skala Orientasi Masa Depan	76
Daftar Responden/Partisipan.....	78
Output Hasil Penelitian	81

ABSTRAK

Wachid, Mohamad Fathir Islamuddin, 2026. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Aprilia Mega Rosdiana, M.Si. dan Abd. Hamid Cholili, M.Psi.

Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase dewasa awal yang dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik dan tugas perkembangan, seperti menyelesaikan skripsi, menentukan karier, serta mempersiapkan kehidupan setelah lulus. Dalam menghadapi tuntutan tersebut, mahasiswa memerlukan orientasi masa depan yang jelas agar mampu menyusun tujuan, perencanaan, dan pengambilan keputusan secara terarah. Namun, terdapat mahasiswa yang masih bingung dengan orientasi masa depan mereka yang menyebabkan kehilangan motivasi dan sulit menentukan arah masa depan yang diinginkan. Dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun lingkungan sekitar dipandang berperan dalam membantu mahasiswa meningkatkan motivasi dan membangun orientasi masa depan yang lebih jelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial, tingkat orientasi masa depan, serta pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 165 mahasiswa tingkat akhir yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) yang diadopsi dari penelitian Saudi untuk mengukur dukungan sosial dan skala orientasi masa depan berdasarkan teori Nurmi yang diadopsi dari penelitian Muzizatin. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain uji deskriptif subjek, uji deskriptif variabel, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial dan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir berada pada kategori tinggi. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir ($\beta = .489$; $t = 7.156$; $p < .001$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar .239 menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 23,9% terhadap orientasi masa depan, sedangkan 76,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula orientasi masa depan yang dimilikinya.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Orientasi Masa Depan, Mahasiswa Tingkat Akhir.

ABSTRACT

Wachid, Mohamad Fathir Islamuddin, 2026. The Effect of Social Support on Future Orientation Among Final-Year Undergraduate Students in the Faculty of Psychology at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor: Aprilia Mega Rosdiana, M.Si. and Abd. Hamid Cholili, M.Psi.

Final-year undergraduate students are in early adulthood and face various academic demands and developmental tasks, such as completing their thesis, determining their career path, and preparing for life after graduation. To cope with these demands, students need a clear future orientation to enable them to set goals, make plans, and make informed decisions. However, some students still experience uncertainty regarding their future orientation, resulting in decreased motivation and difficulty in determining their future career path. Social support from family, peers, lecturers, and the surrounding environment is considered an important factor in enhancing students' motivation and fostering a clearer future orientation. Therefore, this study aims to examine the levels of social support and future orientation, as well as the effect of social support on future orientation among final-year students.

This study employed a quantitative approach with a simple linear regression design. The sample consisted of 165 final-year students selected using purposive sampling. The instruments used were the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), adopted from Saudi research study to measure social support, and the Future Orientation Scale based on Nurmi's theory, adopted from Muzizatin research. Data were analyzed using descriptive analysis of respondent characteristics, descriptive analysis of the study variables, normality and linearity tests, simple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2), and the t-test.

The findings indicate that the levels of social support and future orientation among final-year students were categorized as high. The simple linear regression analysis showed that social support had a positive and significant effect on the future orientation of final-year students ($\beta = .489$; $t = 7.156$; $p < .001$). The coefficient of determination (R^2) of .239 indicates that social support accounted for 23.9% of the variance in future orientation, while the remaining 76.1% was explained by other factors outside the scope of this study. Thus, the higher the level of social support received by students, the higher their level of future orientation.

Keywords: Social Support, Future Orientation, Final-Year Undergraduate Students.

الملخص

واحد، محمد فاطر إسلام الدين، 2026. أثر الدعم الاجتماعي في التوجه المستقبلي لدى طلبة السنة النهائية بكلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
المشرف: أبريليا ميغا رسديانا، الماجستير.

يمر طلبة السنة النهائية بمرحلة الرشد المبكر، ويواجهون مجموعة متنوعة من المتطلبات الأكاديمية والمهام النمائية، مثل إتمام البحث الجامعي، وتحديد المسار المهني، والاستعداد للحياة بعد التخرج. وللتعامل مع هذه المتطلبات، يحتاج الطلبة إلى توجه واضح نحو المستقبل يمكنهم من تحديد الأهداف، ووضع الخطط، واتخاذ القرارات المدروسة. ومع ذلك، لا يزال بعض الطلبة يعانون من عدم اليقين فيما يتعلق بتوجههم نحو المستقبل مما يؤدي إلى انخفاض الدافعية وصعوبة في تحديد مسارهم المهني المستقبلي. ويُعدّ الدعم الاجتماعي المقدم من الأسرة، والأقران، والمحاضرين، والبيئة المحيطة عاملاً مهماً في تعزيز دافعية الطلبة وتكوين توجه أوضح نحو المستقبل. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مستويات الدعم الاجتماعي والتوجه نحو المستقبل وكذلك أثر الدعم الاجتماعي في التوجه نحو المستقبل لدى طلبة السنة النهائية.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي بتصميم الانحدار الخطي البسيط. وتكونت عينة الدراسة من (165) طالباً وطالبة من طلبة السنة النهائية، تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة القصدية. وتمثلت أدوات الدراسة الذي قام سعودي بتكليفه لقياس الدعم، (MSPSS) في المقياس متعدد الأبعاد للدعم الاجتماعي المدرك الاجتماعي، ومقياس التوجه نحو المستقبل المستند إلى نظرية نورمي، الذي قامت موزيراتين بتكليفه. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي لخصائص المستجيبين، والتحليل الوصفي لمتغيرات الدراسة واختبار (R^2) واختباري التوزيع الطبيعي والخطية، وتحليل الانحدار الخطي البسيط، وحساب معامل التحديد (t).

تشير النتائج إلى أن مستويات الدعم الاجتماعي والتوجه نحو المستقبل لدى طلبة السنة النهائية كانت في المستوى المرتفع. وأظهر تحليل الانحدار الخطي البسيط أن للدعم الاجتماعي تأثيراً إيجابياً ودالاً إحصائياً ويشير معامل $(\beta = .489; t = 7.156; p < .001)$ في التوجه نحو المستقبل لدى طلبة السنة النهائية، البالغ 239. إلى أن الدعم الاجتماعي يفسر ما نسبته 23.9% من التباين في التوجه نحو المستقبل (R^2) التحديد في حين تُفسّر النسبة المتبقية، وهي 76.1%، بعوامل أخرى خارج نطاق هذه الدراسة. وبناءً على ذلك، فكلما ارتفع مستوى الدعم الاجتماعي الذي يتلقاه الطلبة، ارتفع مستوى توجههم نحو المستقبل.

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي، التوجه نحو المستقبل، طلبة السنة النهائية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa tingkat akhir merupakan individu yang berada pada fase akhir masa studi di perguruan tinggi. Pada tahap ini, mahasiswa umumnya telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan sesuai kurikulum yang berlaku. Secara umum, status mahasiswa tingkat akhir diperoleh ketika mahasiswa memasuki semester tujuh atau delapan, meskipun terdapat pula mahasiswa yang masih berada pada tahap tersebut hingga semester sembilan sampai batas maksimal masa studi. Pada fase ini, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Selain menyelesaikan tuntutan akademik, mahasiswa tingkat akhir juga mulai mempersiapkan diri menghadapi kehidupan setelah lulus, seperti melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Caballero (2011) menjelaskan bahwa lulusan yang mampu beradaptasi dengan baik di dunia kerja umumnya memiliki kesiapan kerja yang ditunjukkan melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki individu (Santrock, 2012a).

Ditinjau dari aspek perkembangan, mahasiswa tingkat akhir termasuk dalam fase dewasa awal. Hurlock (1999) menyatakan bahwa masa dewasa awal berlangsung pada rentang usia sekitar 22–25 tahun. Pada periode ini individu dihadapkan pada berbagai tugas perkembangan, seperti mencapai kemandirian pribadi dan ekonomi, mengembangkan karier, serta membangun hubungan sosial yang lebih dekat dengan orang lain. Masa dewasa awal menjadi periode

penting bagi individu dalam menentukan arah kehidupan serta tujuan masa depannya (Santrock, 2012b).

Mahasiswa tingkat akhir berada pada tahap *intimacy versus isolation* atau keakraban versus keterkucilan menurut teori perkembangan psikososial Erikson. Pada tahap ini individu dihadapkan pada tugas perkembangan untuk membangun hubungan interpersonal yang dekat dan bermakna. Individu yang mampu menjalin hubungan yang sehat akan mencapai keakraban, sedangkan individu yang mengalami kesulitan membangun hubungan sosial cenderung mengalami perasaan terasing atau isolasi sosial. Sebelum memasuki tahap tersebut, individu terlebih dahulu melalui tahap *identity versus identity confusion* atau identitas versus kebingungan identitas. Apabila proses pembentukan identitas diri tidak terselesaikan dengan baik, maka kebingungan identitas dapat terbawa hingga masa dewasa awal dan memengaruhi cara individu memandang masa depannya (Santrock, 2012b).

Salah satu aspek penting dalam perkembangan mahasiswa tingkat akhir adalah orientasi masa depan. Menurut Nurmi, orientasi masa depan merupakan gambaran mengenai masa depan yang mempunyai tujuan, pendapat, harapan-harapan, dan rencana yang berkaitan dengan pola pikir suatu individu juga tingkah lakunya untuk sampai ke masa depan seperti apa yang digambarkannya (Arsini et al., 2023). Orientasi masa depan mencakup motivasi, perencanaan, dan evaluasi terhadap harapan hidup individu. Bagi mahasiswa tingkat akhir, orientasi masa depan menjadi penting karena berkaitan dengan kesiapan individu menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan studi. Mahasiswa yang

memiliki orientasi masa depan yang jelas cenderung lebih optimis, memiliki motivasi tinggi, dan mampu mengambil keputusan secara terarah. Sebaliknya, mahasiswa yang belum memiliki orientasi masa depan yang jelas cenderung mengalami kebingungan, kecemasan, serta kesulitan menentukan langkah setelah lulus kuliah (Wijayanti et al., 2022).

Fenomena mengenai kecemasan dan ketidakjelasan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir masih banyak ditemukan. Penelitian Srinayanti dan Munandar (2018) terhadap 62 mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan sedang dalam proses penyusunan tugas akhir, yaitu sebanyak 41,9%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Vrichasti, Safari, dan Susilawati (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami tingkat kecemasan yang beragam, mulai dari ringan hingga sangat berat dalam menghadapi penyelesaian skripsi dan masa depan setelah lulus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami tekanan psikologis selama menyelesaikan studi (Misalia et al., 2022).

Data Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Negeri Padang tahun 2025 menjelaskan bahwa masih terdapat 5.445 mahasiswa angkatan 2018–2020 yang belum menyelesaikan studi sarjana dalam waktu empat tahun. Salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi adalah rendahnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sehingga mahasiswa cenderung melakukan penundaan akademik. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa tingkat akhir menghadapi berbagai tekanan

akademik maupun psikologis yang dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap masa depan (Rahmadani et al., 2025).

Permasalahan mengenai orientasi masa depan juga masih ditemukan pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Pandia (2023) terhadap 256 mahasiswa Psikologi Universitas Malikussaleh menunjukkan bahwa sebanyak 57,8% mahasiswa berada pada kategori orientasi masa depan rendah, sedangkan 42,2% berada pada kategori tinggi. Mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan rendah cenderung belum mampu merancang strategi untuk menghadapi masa depan serta masih memiliki ketidakpastian terhadap masa depannya (Pandia et al., 2023).

Mahasiswa tingkat akhir merupakan individu yang berada pada fase transisi menuju dunia kerja maupun kehidupan setelah perkuliahan. Pada fase ini, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan seperti penyelesaian skripsi, tekanan akademik, dan tuntutan keluarga untuk segera lulus hingga kecemasan dalam menentukan pekerjaan dan masa depan mulai datang (Febriani & Fikry, 2023). Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar agar mampu mempertahankan motivasi dan memiliki orientasi masa depan yang jelas.

Gregory D. Zimet menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang diperoleh individu dari keluarga, teman, maupun *significant others* dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, perhatian, maupun bantuan instrumental (Zimet et al., 1988). Dukungan sosial memiliki peran penting dalam membantu individu menghadapi tekanan serta meningkatkan keyakinan

terhadap kemampuan dirinya. Dukungan sosial yang baik dapat membantu mahasiswa merasa dihargai, diperhatikan, dan tidak menghadapi masalah seorang diri. Kondisi tersebut akan memengaruhi cara mahasiswa memandang serta merencanakan masa depannya.

Mahasiswa Fakultas Psikologi dipilih sebagai subjek penelitian karena mahasiswa psikologi tidak hanya menghadapi tuntutan akademik dalam penyelesaian skripsi, tetapi juga dihadapkan pada persiapan karier, profesi, serta tuntutan untuk memiliki kesiapan psikologis dalam menghadapi dunia kerja maupun kehidupan setelah lulus. Kondisi tersebut berpotensi membuat mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi menghadapi tekanan akademik sekaligus mempersiapkan transisi menuju dunia kerja sehingga dukungan sosial menjadi salah satu aspek yang penting dalam membantu mereka membentuk orientasi masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ditemukan bahwa dukungan sosial berkaitan dengan bagaimana mahasiswa memandang dan merencanakan masa depannya. Subjek pertama berinisial “AR” (22 tahun), mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menyampaikan bahwa dirinya merasa lebih termotivasi dalam menyelesaikan skripsi karena memperoleh dukungan penuh dari orang tua dan teman-temannya. Orang tua AR sering memberikan semangat dan meyakinkan dirinya agar tidak menyerah selama proses penyusunan skripsi. Selain itu, teman-teman dekat AR juga sering membantu berdiskusi terkait tugas

akhir dan memberikan dukungan emosional ketika dirinya merasa lelah atau stres. AR mengungkapkan bahwa dukungan tersebut membuat dirinya lebih optimis terhadap masa depan dan mulai memiliki rencana setelah lulus, seperti melanjutkan pendidikan profesi dan mencari pekerjaan sesuai minatnya.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Stefany, Dewi, dan Dewi (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya maupun keluarga dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan dari keluarga serta teman sebaya dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya (Stefany et al., 2022). Selain itu, temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Marbun dan Butarbutar (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan akademik cenderung memiliki kematangan karir yang lebih baik, yang tercermin dari kemampuan merencanakan karier, mengeksplorasi pilihan pekerjaan, serta mengambil keputusan mengenai masa depannya setelah lulus (Marbun & Butarbutar, 2025). Temuan ini mendukung pengalaman AR yang mulai menyusun rencana setelah menyelesaikan studi.

Berbeda dengan subjek pertama, subjek kedua berinisial “NF” (23 tahun), mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mengaku sering merasa cemas dan bingung mengenai masa depannya. NF menyampaikan

bahwa dirinya jarang mendapatkan dukungan emosional dari keluarga karena orang tua lebih banyak menuntut agar segera lulus tanpa memahami tekanan yang sedang dihadapi. Selain itu, NF juga merasa kurang memiliki lingkungan pertemanan yang suportif. Kondisi tersebut membuat NF sering kehilangan motivasi, menunda pengerjaan skripsi, dan belum memiliki gambaran yang jelas mengenai rencana setelah lulus kuliah.

Kasus yang dialami NF menunjukkan bahwa kurangnya dukungan sosial dari keluarga maupun lingkungan pertemanan berdampak pada menurunnya motivasi dirinya untuk memikirkan dan merencanakan masa depan setelah lulus. Prihartanta (2015) menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan psikologis yang mengaktifkan serta mengarahkan individu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Ketika motivasi tersebut menurun, individu menjadi kurang terdorong untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah menetapkan tujuan setelah lulus dalam masa studinya (Prihartanta, 2015). Kondisi tersebut sesuai dengan konsep orientasi masa depan menurut Nurmi yang menyatakan bahwa motivasi merupakan aspek awal yang mengarahkan individu dalam menentukan tujuan, kemudian dilanjutkan dengan proses perencanaan dan evaluasi terhadap kemungkinan pencapaian tujuan tersebut (Wijayanti et al., 2022). Dengan demikian, kondisi NF menunjukkan bahwa rendahnya motivasi membuat dirinya belum terdorong untuk menyusun perencanaan maupun mengevaluasi berbagai alternatif setelah lulus sehingga belum memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya. Selain itu, kondisi tersebut juga tampak dari kecenderungan NF menunda pengerjaan

skripsi. Penelitian Tiara dan Susanti (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan orientasi masa depan yang rendah cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan yang baik (Tiara & Susanti, 2022).

Selanjutnya dari subjek ketiga berinisial “MH” (22 tahun), mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menjelaskan bahwa dirinya sempat merasa stres dan hampir menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun, dukungan dari dosen pembimbing, sahabat, dan lingkungan organisasi membuat dirinya perlahan kembali percaya diri. MH merasa bahwa adanya orang-orang yang mau mendengarkan keluhannya serta memberikan arahan membuat dirinya lebih yakin dalam menentukan tujuan hidup dan karier di masa depan. Saat ini MH mulai menyusun target jangka pendek maupun jangka panjang setelah menyelesaikan studi.

Fenomena tersebut sejalan dengan konsep dukungan sosial yang dikemukakan oleh Saudi, Bintang, Loloallo, dan Zainuddin (2024), bahwa dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap dukungan yang diterima dari keluarga, teman, dan *significant others*. Dukungan tersebut tidak hanya memberikan bantuan secara emosional, tetapi juga mampu memperkuat keyakinan individu dalam menghadapi berbagai tuntutan perkembangan (Saudi et al., 2024). Temuan tersebut didukung oleh penelitian Stefany, Dewi, dan Dewi (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya dan keluarga berhubungan dengan meningkatnya motivasi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Dukungan emosional menjadi bentuk dukungan yang

paling dominan dalam membantu mahasiswa tetap termotivasi menyelesaikan tugas akhirnya (Stefany et al., 2022). Selain itu, penelitian Marbun dan Butarbutar (2025) menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif terhadap kematangan karier mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi cenderung memiliki kesiapan yang lebih baik dalam merencanakan karier, mengambil keputusan, serta mempersiapkan kehidupan setelah lulus (Marbun & Butarbutar, 2025).

Ketiga hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa perbedaan dukungan sosial yang diterima mahasiswa dapat tercermin pada perbedaan motivasi, penyusunan perencanaan, serta kejelasan orientasi masa depan masing-masing subjek. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa dukungan sosial memiliki peranan penting dalam membentuk orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung lebih optimis, memiliki motivasi tinggi, serta mampu menyusun perencanaan masa depan dengan lebih jelas. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan mahasiswa merasa cemas, pesimis, kehilangan motivasi, dan mengalami kebingungan terhadap masa depannya. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana dukungan sosial dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan kehidupan dan masa depan mereka setelah menyelesaikan studi.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan mahasiswa tingkat akhir yang belum memiliki gambaran yang jelas mengenai pekerjaan yang akan dipilih setelah lulus, belum menyusun perencanaan karier secara matang, serta merasa ragu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dunia kerja. Kondisi tersebut menunjukkan adanya orientasi masa depan yang belum optimal pada sebagian mahasiswa tingkat akhir.

Teori Gregory D. Zimet menjelaskan bahwa dukungan sosial mampu membantu individu mengurangi tekanan psikologis, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat kemampuan individu dalam menghadapi tantangan hidup. Dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa, baik dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun lingkungan sosial lainnya, dapat membantu mahasiswa mempertahankan motivasi serta membangun keyakinan terhadap masa depannya (Zimet et al., 1988). Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan, kehilangan motivasi, dan kebingungan dalam menentukan arah hidup setelah lulus kuliah.

Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase dewasa awal yang dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik dan tugas perkembangan, seperti menyelesaikan skripsi, menentukan karier, serta mempersiapkan kehidupan setelah lulus. Dalam menghadapi tuntutan tersebut, mahasiswa membutuhkan orientasi masa depan yang jelas agar mampu menentukan tujuan hidup, menyusun perencanaan, dan mengambil keputusan secara terarah. Namun, pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa yang mengalami kecemasan, kebingungan, kehilangan motivasi, dan ketidakjelasan arah masa depan. Kondisi tersebut tidak terlepas

dari peran dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa. Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan hasil wawancara awal, dukungan dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun lingkungan sekitar dapat membantu mahasiswa mengurangi tekanan psikologis, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan optimisme terhadap masa depan. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan mahasiswa merasa pesimis, cemas, dan kesulitan menentukan tujuan hidup setelah lulus. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir?
2. Bagaimana tingkat orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir?
3. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Dengan ini, penelitian ini dapat mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian psikologi, khususnya yang berkaitan dengan dukungan sosial dan orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dalam konteks mahasiswa maupun kelompok usia dewasa awal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan sosial dalam membantu mahasiswa tingkat akhir membangun orientasi masa depan yang lebih jelas dan realistis.

b. Bagi Lingkungan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dosen atau pihak perguruan tinggi dalam merancang program pendampingan atau dukungan yang dapat membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan masa depannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji dukungan sosial maupun orientasi masa depan dengan subjek dan pendekatan yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Orientasi Masa Depan

1. Pengertian Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan merupakan gambaran individu mengenai dirinya dalam konteks masa depan yang mencakup tujuan, harapan, rencana, dan evaluasi terhadap kehidupan yang akan datang. Menurut Nurmi (1994), orientasi masa depan adalah gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya di masa depan yang diwujudkan melalui proses motivasi, perencanaan, dan evaluasi (Wijayanti et al., 2022). Proses tersebut membantu individu dalam menentukan tujuan serta mempersiapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Seginer (2009) menjelaskan bahwa orientasi masa depan merupakan dasar bagi individu untuk menyusun tujuan, mengeksplorasi pilihan, dan membentuk komitmen terhadap masa depannya. Selain itu, Trommsdorff dan Lamm (2005) menyatakan bahwa orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif-motivasional yang berkaitan dengan antisipasi dan evaluasi individu terhadap dirinya di masa depan (Nasution & Anastasya, 2022). Dengan demikian, orientasi masa depan dapat dipahami sebagai proses individu dalam memandang, merencanakan, dan mempersiapkan kehidupan di masa mendatang secara terarah.

Menurut Trommsdorff dan Lamm (2005), orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif motivasional yang kompleks di mana terdapat

keterkaitan antara antisipasi dan evaluasi tentang dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Amir et al., 2023). Orientasi masa depan juga sebagai hal berupa harapan atau kekhawatiran seorang individu berdasarkan melibatkan proses berpikir, menalar perasaan, dan menilai atau evaluasi (Nande & Harsono, 2025).

Berdasarkan dari seluruh penjelasan di atas, orientasi masa depan adalah sebuah proses psikologis individu dalam menentukan masa depan dengan menentukan tujuan, membangun rencana, mewujudkan harapan, dan mengevaluasi langkah-langkah yang akan dilakukan untuk ke depannya seperti apa saat berusaha mencapai tujuan yang diinginkan. Proses orientasi masa depan ini lebih menekankan terhadap proses kemampuan kognitif dan motivasional seperti memikirkan kondisi sekitar, menalar perasaan, hingga menilai sesuatu yang berkaitan dengan tujuan hidupnya. Hal ini dilakukan untuk melakukan antisipasi dan evaluasi tentang dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan guna dapat mencapai tujuan hidupnya dengan baik dan sesuai dengan .

2. Aspek-aspek Orientasi Masa Depan

Menurut Nurmi, terdapat 3 aspek dalam penentuan orientasi masa depan, yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi (Wijayanti et al., 2022).

a. Motivasi

Motivasi berkaitan dengan minat, harapan, dan tujuan yang ingin dicapai individu di masa depan. Aspek ini mendorong individu untuk menentukan arah yang ingin dituju.

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan langkah-langkah atau strategi yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah proses menilai kemungkinan keberhasilan dari rencana yang telah disusun serta mempertimbangkan hambatan yang mungkin akan dihadapi nantinya.

Rachel Seginer (2009) menambahkan bahwa orientasi masa depan juga melibatkan dimensi kognitif, motivasi, dan perilaku. Dimensi kognitif berkaitan dengan cara individu memikirkan masa depan, termasuk harapan dan kekhawatiran. Dimensi motivasi berkaitan dengan dorongan individu dalam mencapai tujuan, sedangkan dimensi perilaku tercermin dalam usaha nyata seperti mencari informasi, meminta saran, dan mengambil langkah konkret untuk mewujudkan rencana masa depan (Nasution & Anastasya, 2022).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Menurut Urie Bronfenbrenner, perkembangan individu dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan, seperti keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi

orientasi masa depan dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Minat

Menurut Crow and Crow, minat (*interest*) merupakan dorongan yang membuat individu merasa tertarik terhadap suatu objek, orang, atau kegiatan tertentu yang disertai dengan perasaan senang. Minat dapat mempengaruhi orientasi masa depan karena individu cenderung menentukan tujuan dan merencanakan masa depannya sesuai dengan bidang yang diminati (Suharyat, 2014).

2) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang mempengaruhi individu dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Abraham Maslow, motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh individu, mulai dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, penghargaan, hingga aktualisasi diri (Prihartanta, 2015). Kebutuhan yang belum terpenuhi akan mendorong individu untuk bertindak dan mengarahkan perilakunya dalam mencapai tujuan. Dalam orientasi masa depan, motivasi berperan sebagai dorongan bagi individu untuk menyusun tujuan, merencanakan kehidupan, serta berusaha mencapai harapan yang ingin diwujudkan di masa mendatang (Muhibbin & Marfuatun, 2020).

3) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan individu dalam berpikir, memahami, mengolah informasi, serta memecahkan masalah. Menurut Jean Piaget, perkembangan kognitif manusia berlangsung melalui beberapa tahap, dan pada tahap operasional formal individu mulai mampu berpikir abstrak, logis, serta mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat terjadi. Kemampuan kognitif membantu individu dalam menyusun tujuan, membuat perencanaan, serta mengevaluasi berbagai kemungkinan yang akan dihadapi dalam mencapai tujuan di masa mendatang (Saputra & Movitaria, 2022).

b. Faktor Eksternal

Menurut teori ekologi Bronfenbrenner, perkembangan individu dipengaruhi oleh interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan tersebut terdiri dari beberapa sistem, yaitu mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem. Mikrosistem merupakan lingkungan terdekat individu seperti keluarga, teman, dan kampus. Mesosistem adalah hubungan antarlingkungan yang dimiliki individu, seperti hubungan keluarga dengan kampus. Eksosistem merupakan lingkungan yang tidak berhubungan langsung dengan individu tetapi tetap memberikan pengaruh, seperti pekerjaan orang tua atau kebijakan kampus. Makrosistem meliputi budaya, nilai sosial, norma, dan kondisi masyarakat yang memengaruhi perkembangan individu. Berdasarkan teori tersebut, orientasi masa depan mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial di

sekitarnya, termasuk dukungan yang diperoleh dari keluarga, teman, dan lingkungan akademik (Dharma, 2022).

Berdasarkan teori ekologi Bronfenbrenner tersebut, faktor eksternal yang memengaruhi orientasi masa depan antara lain:

1) Keluarga

Keluarga sebagai lingkungan yang pertama kali dikenal akan memberikan berbagai pengaruh dan pemahaman terkait arahan, nilai hidup, harapan, dan dukungan.

2) Teman Sebaya

Teman sebaya dapat memengaruhi cara individu memandang dunia, menentukan tujuan hidup, serta membentuk orientasi terhadap masa depannya.

3) Lingkungan Sosial

Kondisi lingkungan juga membentuk cara pandang terhadap masa depan.

4) Pendidikan

Pendidikan membantu individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mendukung perencanaan masa depan yang lebih matang.

4. Orientasi Masa Depan dalam Kajian Keislaman

Orientasi masa depan masuk dalam kajian keislaman. Hal ini dapat dilihat pada Al-Qur'an surat Al-Hasyr Ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (masa depan). Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam mengajarkan manusia untuk mempersiapkan masa depan melalui ketakwaan, perencanaan, dan evaluasi diri terhadap apa yang telah dilakukan. Frasa “*wal tandzur nafsun maa qaddamat lighad*” mengandung makna bahwa setiap individu perlu memikirkan serta mempersiapkan kehidupannya untuk hari esok. Hal ini sejalan dengan konsep orientasi masa depan menurut Jari-Erik Nurmi yang menekankan pentingnya individu memiliki tujuan, harapan, dan gambaran mengenai masa depannya.

Teori orientasi masa depan Nurmi memiliki tiga aspek utama, yaitu motivasi, perencanaan (*planning*), dan evaluasi. Ketiga aspek tersebut pada dasarnya tercermin dalam kandungan Surah Al-Hasyr ayat 18. Ketakwaan kepada Allah dapat menjadi motivasi individu dalam menentukan tujuan hidupnya. Selanjutnya, perintah untuk memperhatikan apa yang dipersiapkan untuk hari esok menunjukkan pentingnya proses perencanaan dalam mencapai masa depan yang diinginkan. Selain itu, penegasan bahwa Allah Maha Mengetahui segala perbuatan manusia mendorong individu untuk terus melakukan evaluasi terhadap tindakan dan usaha yang telah dilakukan.

Kesimpulannya adalah kandungan Surah Al-Hasyr ayat 18 dapat dipahami sebagai landasan spiritual dalam membentuk orientasi masa depan individu.

Semakin baik seseorang dalam mempersiapkan, merencanakan, dan mengevaluasi kehidupannya, maka semakin jelas pula orientasi masa depan yang dimiliki individu tersebut.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan salah satu konsep penting dalam kajian psikologi sosial yang berkaitan dengan hubungan interpersonal dan kesejahteraan individu. Dukungan sosial mengacu pada berbagai bentuk bantuan yang diperoleh individu melalui interaksi dengan orang lain yang memiliki hubungan sosial dengannya.

Menurut Gregory D. Zimet, dukungan sosial adalah persepsi individu mengenai adanya perhatian, bantuan, kasih sayang, penghargaan, dan dukungan emosional yang diperoleh dari orang-orang terdekat dalam kehidupannya. Dukungan sosial dipandang sebagai sumber penting yang membantu individu menghadapi stres serta meningkatkan kesejahteraan psikologis. Dalam teori MSPSS (*Multidimensional Scale of Perceived Social Support*), dukungan sosial lebih menekankan pada bagaimana individu merasakan keberadaan dukungan tersebut dibandingkan bantuan yang diberikan secara nyata (Zimet et al., 1988).

House (1989) mendefinisikan dukungan sosial sebagai penekanan pada peran hubungan sosial, kehadiran *significant other* dalam mendukung individu saat menghadapi tekanan dapat meredakan dampak dari tekanan yang dihadapi individu tersebut (Hermawan, 2023). Dukungan-dukkungan

tersebut dapat berupa pemberian dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi yang dapat membantu individu dalam mengatur pikirannya, perasaannya dan perilakunya (Aliyah et al., 2024).

Menurut Ryff & Singer (2008), dukungan sosial adalah suatu pemberian perhatian, penghargaan, perasaan nyaman dan aman, serta pertolongan yang dipersepsikan oleh individu yang menerima dukungan sosial tersebut. Dukungan sosial diperoleh dari berbagai sumber seperti keluarga, pasangan, teman, rekan kerja, hingga lembaga atau organisasi sosial (Fitriani et al., 2025).

Sarafino (2007) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan tingkat dukungan yang diberikan kepada seseorang pada saat dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dan kuat. Dukungan sosial dari orang lain atau kelompok tertentu menyebabkan individu mendapatkan rasa kepedulian, kenyamanan, dan dihargai oleh sekitar (Amalia et al., 2023).

Seluruh penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah persepsi individu mengenai hadirnya perhatian, bantuan, kasih sayang, penghargaan, dan pemberian rasa aman dan nyaman agar dapat meredakan dampak dari masalah dan tekanan tersebut yang dihadapi oleh individu. Bentuk-bentuk dukungan sosial seperti dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi dapat diperoleh dari *significant others* (orang-orang tertentu), keluarga, dan teman dapat membantu individu dalam

mengelola pikiran, perasaannya, dan perilakunya serta meningkatkan kesejahteraan individu.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Penelitian dukungan sosial diukur menggunakan skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* yang dikembangkan oleh Gregory D. Zimet dkk. (1988). Skala ini berfokus pada *perceived social support*, yaitu persepsi individu terhadap ketersediaan dukungan sosial yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya (Akhtar et al., 2010).

MSPSS mengukur dukungan sosial berdasarkan tiga sumber utama, yaitu *Significant Others*, *Family*, dan *Friends*. Adapun aspek-aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. *Significant Others* (Orang Penting)

Aspek ini mengacu pada dukungan yang berasal dari individu yang memiliki kedekatan khusus dan dianggap penting dalam kehidupan individu, seperti pasangan, sahabat dekat, atau individu lain yang memiliki hubungan emosional yang kuat. Dukungan tersebut berupa kepedulian, perhatian, rasa nyaman, dan tempat berbagi suka maupun duka.

b. *Family* (Keluarga)

Aspek keluarga merujuk pada dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga dalam bentuk perhatian, bantuan, kepedulian, maupun dukungan emosional yang dapat membantu individu menghadapi berbagai permasalahan dan mengambil keputusan. Individu merasa bahwa keluarganya selalu ada dan dapat diandalkan.

c. *Friends* (Teman)

Dukungan teman merupakan dukungan yang diberikan oleh teman melalui perhatian, bantuan, rasa nyaman, tempat berbagi cerita, serta bantuan ketika individu mengalami kesulitan. Hubungan pertemanan yang baik dapat membantu individu merasa diterima dan tidak sendirian dalam menghadapi masalah (Zimet et al., 1988)

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi dukungan sosial menurut teori Gregory D. Zimet, yaitu:

a. Keluarga

Keluarga menjadi sumber utama dukungan sosial karena keluarga memberikan perhatian, bantuan emosional, dan rasa aman kepada individu. Hubungan keluarga yang harmonis dapat meningkatkan persepsi dukungan sosial (Saudi et al., 2024).

b. Teman

Teman memberikan dukungan dalam bentuk perhatian, bantuan, dan tempat berbagi pengalaman. Kedekatan hubungan dengan teman dapat memperkuat dukungan sosial yang dirasakan individu (Saudi et al., 2024).

c. *Significant Others*

Keberadaan seseorang yang dianggap spesial dalam kehidupan individu dapat memberikan rasa nyaman, perhatian, dan dukungan emosional yang kuat sehingga meningkatkan dukungan sosial (Saudi et al., 2024).

d. Budaya dan Lingkungan Sosial

Budaya memengaruhi cara individu memahami dan menerima dukungan sosial. Dalam budaya kolektif, dukungan dari keluarga, teman, dan kerabat sering kali saling berkaitan dan dianggap sebagai satu kesatuan dukungan sosial.

e. Kondisi Psikologis Individu

Keadaan psikologis individu seperti stres dan depresi dapat memengaruhi persepsi terhadap dukungan sosial. Individu yang memiliki dukungan sosial tinggi cenderung memiliki tingkat stres dan depresi yang lebih rendah.

f. Hubungan Interpersonal dan Komunikasi

Hubungan interpersonal yang baik, komunikasi yang terbuka, rasa percaya, dan kedekatan emosional dengan orang lain dapat meningkatkan dukungan sosial yang dirasakan individu (Akhtar et al., 2010).

4. Dukungan Sosial dalam Kajian Keislaman

Dukungan sosial masuk dalam kajian keislaman. Hal ini dapat dilihat pada Al-Qur'an surat Surah Al-Ma'idah Ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan ketakwaan, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam mendorong umat manusia untuk saling membantu dan mendukung dalam kebaikan (*al-birr*) dan ketakwaan (*at-taqwa*). Bentuk tolong-menolong ini sejalan dengan konsep dukungan

sosial menurut Gregory D. Zimet, karena keduanya sama-sama menekankan adanya hubungan interpersonal yang memberikan bantuan, perhatian, rasa aman, dan penguatan kepada individu.

Dukungan sosial dalam teori Zimet berasal dari tiga sumber utama, yaitu keluarga, teman, dan *significant others*. Ketiga sumber tersebut pada dasarnya merupakan bentuk nyata dari perilaku *ta'awun* yang diajarkan dalam Islam. Ketika seseorang memperoleh dukungan dari lingkungan sosialnya, seperti motivasi, bantuan emosional, nasihat, maupun bantuan nyata, individu akan merasa lebih kuat dalam menghadapi tekanan hidup. Hal ini sesuai dengan nilai dalam Surah Al-Ma'idah ayat 2 yang mengajarkan pentingnya kerja sama dan saling menguatkan dalam kebaikan.

Dapat disimpulkan bahwa konsep *ta'awun* dalam Islam dapat dipahami sebagai landasan spiritual dan sosial dari dukungan sosial. Semakin baik hubungan tolong-menolong antar individu, maka semakin besar pula dukungan sosial yang dirasakan seseorang dalam kehidupannya.

C. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan

Dukungan sosial memiliki pengaruh untuk orientasi masa depan di setiap individu, termasuk mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase perkembangan dewasa awal yang dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik maupun non-akademik, seperti menyelesaikan skripsi, menentukan pilihan karier, serta mempersiapkan kehidupan setelah lulus kuliah. Pada fase tersebut, mahasiswa membutuhkan kemampuan untuk menentukan tujuan hidup, menyusun rencana, dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan

dilakukan di masa mendatang. Kemampuan tersebut berkaitan dengan orientasi masa depan yang dimiliki individu. Menurut Nurmi, orientasi masa depan merupakan gambaran individu mengenai masa depannya yang tercermin melalui aspek motivasi, perencanaan, dan evaluasi terhadap tujuan yang ingin dicapai (Amalia et al., 2023).

Orientasi masa depan mahasiswa tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan sosial. Gregory D. Zimet menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap perhatian, bantuan, kasih sayang, penghargaan, dan dukungan emosional yang diperoleh dari keluarga, teman, maupun *significant others*. Dukungan sosial membantu individu merasa diperhatikan, dihargai, serta memiliki tempat untuk berbagi ketika menghadapi tekanan atau kesulitan dalam hidup.

Dukungan sosial dalam konteks mahasiswa tingkat akhir memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik dan kecemasan mengenai masa depan. Mahasiswa yang memperoleh dukungan dari keluarga, teman sebaya, dosen, maupun lingkungan sosial cenderung memiliki keyakinan yang lebih baik terhadap kemampuan dirinya. Dukungan tersebut dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir, membantu mahasiswa menyusun perencanaan karier, serta memberikan rasa optimis dalam menghadapi kehidupan setelah lulus kuliah (Munir, 2022). Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memperoleh dukungan sosial cenderung lebih mudah mengalami stres, kehilangan motivasi, kebingungan dalam

menentukan tujuan hidup, serta memiliki orientasi masa depan yang kurang jelas.

Teori dukungan sosial dari Gregory D. Zimet menjelaskan bahwa dukungan emosional, perhatian, dan bantuan yang diterima individu mampu mengurangi tekanan psikologis serta meningkatkan kesejahteraan psikologis individu. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep orientasi masa depan dari Nurmi yang menekankan pentingnya motivasi, perencanaan, dan evaluasi dalam mempersiapkan masa depan. Dukungan sosial yang baik akan membantu mahasiswa meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan hidupnya, menyusun langkah-langkah yang lebih terarah, serta mengevaluasi kemampuan dan peluang yang dimiliki dalam mencapai masa depan yang diinginkan.

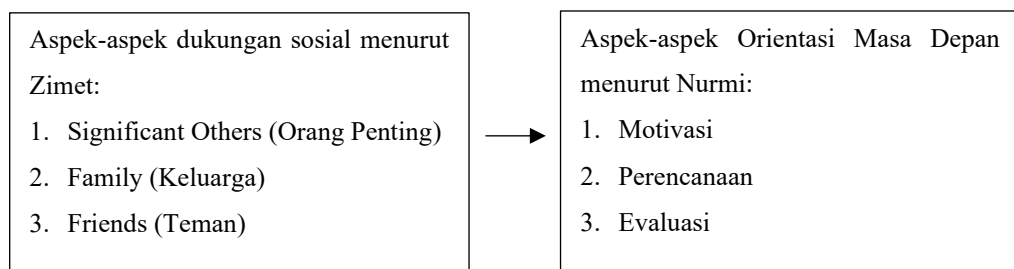
Kesimpulan sementara yang bisa diambil adalah dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin baik pula orientasi masa depan yang dimiliki. Sebaliknya, rendahnya dukungan sosial dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kebingungan, pesimisme, serta ketidakjelasan dalam memandang masa depannya. Oleh karena itu, dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan dan merencanakan kehidupan setelah menyelesaikan studi.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir

fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa tingkat akhir dengan dukungan sosial yang tinggi cenderung dapat menentukan orientasi masa depan yang lebih jelas.

Dukungan sosial memiliki peran yang penting dalam menentukan orientasi masa depan yang jelas. Mahasiswa tingkat akhir dengan dukungan sosial yang baik akan membuat dirinya menjadi lebih memahami apa tujuan hidupnya, sehingga dapat membuat rencana-rencana serta harapan untuk mencapai tujuan hidupnya dan bisa mengevaluasi terhadap kehidupan yang akan datang setelah lulus kuliah.



2.1 Gambar Kerangka Berpikir

Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase perkembangan yang menuntut individu untuk mulai mempersiapkan kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan. Dalam mempersiapkan masa depan tersebut, mahasiswa memerlukan orientasi masa depan yang baik yang ditandai dengan adanya motivasi, perencanaan, dan evaluasi terhadap tujuan hidup (Nurmi, 1994). Salah satu faktor eksternal yang diduga berpengaruh terhadap orientasi masa depan adalah dukungan sosial. Menurut Zimet (1988), dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman, dan *significant others* dapat memberikan bantuan emosional, informasi, maupun penghargaan sehingga membantu mahasiswa dalam menyusun dan mewujudkan rencana masa depannya. Berdasarkan uraian

tersebut, penelitian ini menguji pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian hingga terbukti melalui pengumpulan data. Peneliti mengambil hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Ha).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau strategi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar data yang diperoleh dapat menjawab masalah penelitian secara sistematis. Dalam penelitian kuantitatif, desain penelitian disusun secara terstruktur sejak awal penelitian, mulai dari penentuan masalah, variabel, hipotesis, teknik pengumpulan data, hingga analisis data. Desain penelitian kuantitatif biasanya menggunakan pendekatan survei, eksperimen, korelasional, maupun deskriptif yang bertujuan menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan serta pengaruh antar variabel melalui pengolahan data berupa angka dan analisis statistik.

Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dukungan sosial sebagai variabel bebas (X) terhadap orientasi masa depan sebagai variabel terikat (Y) pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan tertentu kepada subjek, melainkan mengukur kondisi variabel sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimental dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria sebagai mahasiswa tingkat akhir. Pendekatan

survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data dari jumlah responden yang relatif besar dalam waktu yang efisien.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dukungan sosial berpengaruh terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kekuatan dan arah pengaruh antara kedua variabel tersebut.

B. Identifikasi Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan memiliki variasi nilai. Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X). Dukungan sosial diposisikan sebagai variabel bebas karena diduga memiliki pengaruh terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah orientasi masa depan (Y). Orientasi masa depan merupakan variabel yang dipengaruhi oleh dukungan sosial dan menjadi fokus utama dalam melihat hasil pengaruh yang diteliti.

Identifikasi variabel dilakukan untuk menentukan hubungan antar variabel yang akan diteliti sehingga penelitian memiliki arah yang jelas (Hardani et al., 2020).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel-variabel penelitian sehingga dapat diukur secara empiris. Definisi operasional dalam penelitian ini disusun berdasarkan konsep teoritis yang relevan dengan variabel penelitian.

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini diartikan sebagai persepsi mahasiswa tingkat akhir terhadap ketersediaan bantuan, perhatian, kepedulian, dan dukungan emosional yang diperoleh dari orang-orang di sekitarnya. Dukungan sosial diukur menggunakan skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Gregory D. Zimet dkk. (1988), yang meliputi tiga aspek, yaitu *Significant Others* (orang penting), *Family* (keluarga), dan *Friends* (teman) (Zimet et al., 1988).

Aspek *Significant Others* mengacu pada dukungan yang berasal dari individu yang dianggap penting dan memiliki kedekatan emosional dengan mahasiswa. Aspek *Family* mengacu pada dukungan keluarga dalam bentuk perhatian, bantuan, serta dukungan emosional yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai tekanan dan pengambilan keputusan. Aspek *Friends* mengacu pada dukungan teman berupa perhatian, bantuan, rasa nyaman, dan tempat berbagi ketika menghadapi kesulitan. Tinggi rendahnya dukungan sosial ditunjukkan oleh skor yang diperoleh mahasiswa pada skala MSPSS (Akhtar et al., 2010).

2. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan adalah gambaran individu mengenai dirinya di masa depan yang diwujudkan melalui proses motivasi, perencanaan, dan evaluasi. Dalam penelitian ini, orientasi masa depan diukur menggunakan skala orientasi masa depan yang diadaptasi dari penelitian Muzizatin (2021) berdasarkan teori Nurmi yang terdiri atas tiga aspek, yaitu motivasi (*motivation*), perencanaan (*planning*), dan evaluasi (*evaluation*). Tinggi rendahnya orientasi masa depan ditunjukkan oleh skor yang diperoleh responden pada skala orientasi masa depan. (Wijayanti et al., 2022).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian. Populasi dapat berupa individu, kelompok, maupun peristiwa yang memenuhi kriteria penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menjadi sumber utama pengambilan data sehingga harus ditentukan secara jelas sesuai tujuan penelitian (Hardani et al., 2020).

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang atau telah memasuki tahap penyusunan skripsi. Mahasiswa tingkat akhir dipilih sebagai populasi penelitian karena berada pada fase perkembangan yang berkaitan erat dengan perencanaan kehidupan,

penentuan karier, serta orientasi masa depan, sehingga relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu dukungan sosial dan orientasi masa depan.

3.1 Tabel Jumlah Total Populasi

Angkatan	Jumlah
2019	15
2020	17
2021	29
2022	243
Total	304

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa angkatan 2019 hingga 2022 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 304 mahasiswa. Populasi tersebut dipilih karena mahasiswa pada rentang angkatan tersebut telah memasuki tahap akhir perkuliahan dan menghadapi berbagai tuntutan akademik maupun perencanaan masa depan setelah lulus kuliah. Data diperoleh dari Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan Rekapitulasi Data Mahasiswa Registrasi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Penggunaan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak memungkinkan meneliti seluruh populasi. Sampel yang baik harus mampu mewakili karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Hardani et al., 2020).

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Isaac & Michael dengan taraf kesalahan 10% (Amin et al., 2023). Berikut rumus Isaac & Michael:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

λ^2 : Nilai Chi-Kuadrat disesuaikan dengan derajat kebebasan ($df = 1$)
dan taraf kesalahan

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dan rata-rata populasi

Jumlah populasi mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 304 mahasiswa. Taraf kesalahan yang diambil sebesar 10%. Dengan seluruh keterangan ini, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$s = \frac{2,706 \times 304 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(304 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{205,656}{0,7575 + 0,6765}$$

$$s = \frac{205,656}{1,434}$$

$$s = 143,41 \rightarrow 143$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus Isaac & Michael di atas, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 143 mahasiswa. Namun, peneliti memperoleh sebanyak 165 responden sebagai sampel yang dipilih untuk penelitian. Jumlah sampel tersebut dianggap telah memenuhi syarat untuk merepresentasikan populasi penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hardani et al., 2020).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen biasanya berupa angket, kuesioner, skala, tes, maupun lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Instrumen harus mampu mengukur variabel secara objektif dan konsisten sehingga data yang diperoleh akurat (Hardani et al., 2020).

1. Dukungan Sosial

Skala MSPSS telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan diuji validitas konstruksinya pada sampel mahasiswa sarjana di Indonesia oleh Saudi dkk. (2024) melalui pendekatan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Hasil pengujian menunjukkan bahwa model 3-faktor MSPSS fit dengan data dan seluruh 12 item dinyatakan valid, sehingga skala ini layak digunakan dalam konteks penelitian pada mahasiswa di Indonesia (Saudi et al., 2024). Berikut instrumen penelitian dukungan sosial:

3.2 Tabel Blueprint Skala Dukungan Sosial

No.	Subskala	Pernyataan	Arah	No. Item
1	<i>Significant Others</i> (Orang Penting)	Terdapat seseorang tertentu yang hadir di saat saya sedang butuh.	Favorable	1
2		Terdapat seseorang tertentu yang mau berbagi perasaan senang dan sedih.	Favorable	2
3		Saya memiliki seseorang tertentu yang merupakan sumber kenyamanan saya.	Favorable	5
4		Terdapat seseorang tertentu dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya.	Favorable	10
5	<i>Family</i> (Keluarga)	Keluarga saya benar-benar memberi bantuan kepada saya.	Favorable	3
6		Saya mendapatkan bantuan dan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga.	Favorable	4
7		Saya mampu membicarakan permasalahan saya kepada keluarga saya.	Favorable	8
8		Keluarga saya mau menolong saya untuk membuat keputusan.	Favorable	11
9	<i>Friends</i> (Teman)	Teman-teman saya benar-benar mencoba untuk menolong saya.	Favorable	6
10		Saya bisa mengandalkan teman-teman saya ketika sedang terjadi sesuatu yang tidak baik.	Favorable	7
11		Saya memiliki teman-teman yang mau berbagi perasaan senang dan sedih.	Favorable	9
12		Saya bisa menceritakan permasalahan saya kepada teman-teman saya.	Favorable	12
Total				12

Keterangan:

- a. Semua item bersifat *favorable*. Skor diperoleh dengan menjumlahkan nilai tiap item pada masing-masing subskala (rentang 4–28 per subskala; total 12–84).
- b. Skala respons: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Sedikit Tidak Setuju, 4 = Netral, 5 = Sedikit Setuju, 6 = Setuju, 7 = Sangat Setuju

2. Orientasi Masa Depan

Skala orientasi masa depan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari instrumen yang digunakan oleh Muzizatin (2021) berdasarkan teori orientasi masa depan Nurmi yang terdiri atas aspek motivasi, perencanaan, dan evaluasi (Muzizatin, 2021). Berikut instrumen penelitian orientasi masa depan. Berikut instrumen penelitian orientasi masa depan:

3.3 Tabel Blueprint Skala Orientasi Masa Depan

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Motivasi	Memperdalam pengetahuan	34,35,36	-	3
	Mempunyai dorongan kuat untuk masa depan	37,39,40	38	4
Perencanaan	Menentukan tujuan masa depan	41,42,43	-	3
	Menyusun rancangan masa depan	44,45,49	46,47,48	6
	Membuat strategi masa depan	50,53	51,52	4
Evaluasi	Mengevaluasi tujuan yang dibuat	54,55,56	-	3
Total				23

Keterangan:

- a. F : Favorable (pernyataan mendukung konstruk)
- b. UF : Unfavorable (pernyataan tidak mendukung konstruk)
- c. Skala respons: Likert 4 poin — 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju
- d. Penskoran F: STS = 1, TS = 2, S = 3, SS = 4
- e. Penskoran UF: STS = 4, TS = 3, S = 2, SS = 1

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrumen dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet dkk. (1988). Skala ini merupakan instrumen yang telah banyak diadaptasi dan digunakan dalam berbagai penelitian di berbagai budaya. Berdasarkan hasil uji validitas konstruk menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang dilakukan oleh Saudi dkk. (2024), model tiga faktor MSPSS (*family, friends, dan significant other*) dinyatakan fit dengan data dan seluruh 12 item dinyatakan valid. Nilai *factor loading* item berkisar antara 0,490 hingga 0,792 sehingga instrumen layak digunakan untuk mengukur dukungan sosial (Saudi et al., 2024).

Instrumen orientasi masa depan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian Muzizatin (2021) berdasarkan teori Nurmi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 23

item pada skala orientasi masa depan dinyatakan valid dan tidak terdapat item yang gugur sehingga seluruh item digunakan dalam penelitian.

3.4 Tabel Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Hasil Validitas	Keterangan
Dukungan Sosial (MSPSS)	12	Seluruh item valid dengan factor loading 0,490–0,792	Valid
Orientasi Masa Depan	23	Seluruh item valid dan tidak terdapat item gugur	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur konstruk yang diteliti. Instrumen yang memiliki koefisien reliabilitas tinggi menunjukkan bahwa alat ukur tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

Berdasarkan penelitian Saudi dkk. (2024), skala MSPSS memiliki reliabilitas yang baik dengan nilai koefisien omega (ω) total sebesar 0,890. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen MSPSS memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dukungan sosial (Saudi et al., 2024).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh Muzizatin (2021), skala orientasi masa depan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian .

3.5 Tabel Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Jenis Koefisien	Keterangan
Dukungan Sosial (MSPSS)	0,890	McDonald's Omega (ω)	Reliabel
Orientasi Masa Depan	0,866	Cronbach's Alpha	Reliabel

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan agar instrumen penelitian layak digunakan dalam proses pengumpulan data (Hardani et al., 2020). Instrumen yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel selanjutnya digunakan dalam proses analisis data penelitian. Penelitian ini menggunakan hasil validitas dan reliabilitas yang telah dilaporkan pada penelitian terdahulu karena instrumen yang digunakan merupakan instrumen adaptasi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dan uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Perhitungan koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dukungan sosial terhadap orientasi masa depan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi pada variabel terikat (orientasi masa depan) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (dukungan sosial).

Semakin besar nilai R^2 , semakin besar pula kontribusi dukungan sosial dalam menjelaskan perubahan pada orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir.

1. Uji Deskriptif Subjek Penelitian

Uji deskriptif subjek penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang menjadi subjek penelitian. Karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin, usia, dan semester yang diperoleh dari data identitas responden. Analisis deskriptif subjek bertujuan untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan karakteristik yang diteliti sehingga dapat memberikan informasi mengenai kondisi umum subjek penelitian. Hasil analisis deskriptif subjek disajikan dalam bentuk frekuensi (f) dan persentase (%).

2. Uji Deskriptif Variabel Penelitian

Uji deskriptif variabel penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel dukungan sosial dan orientasi masa depan pada subjek penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) dari masing-masing variabel. Selain analisis statistik deskriptif, dilakukan pula kategorisasi skor berdasarkan norma yang mengacu pada Azwar (2012) sehingga diperoleh kategori tinggi, sedang, dan rendah pada masing-masing variabel penelitian.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$, sedangkan apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel dukungan sosial dan orientasi masa depan. Uji ini diperlukan karena analisis regresi linear sederhana mensyaratkan adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dukungan sosial sebagai variabel bebas (X) dapat memprediksi variabel orientasi masa depan sebagai variabel terikat (Y).

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan efektif variabel dukungan sosial terhadap orientasi masa depan. Nilai R^2 menunjukkan persentase variasi orientasi masa depan yang dapat dijelaskan oleh dukungan sosial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel dukungan sosial terhadap orientasi masa depan. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2026. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mulai dari angkatan 2019 hingga angkatan 2022. Terpilihnya responden penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi bahwa mereka sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019 hingga 2022 yang berjumlah 304 mahasiswa.

Minimal jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 143 mahasiswa berdasarkan rumus dan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%. Namun dalam pelaksanaannya, kuesioner yang terisi dan dapat dianalisis berjumlah 165 responden, sehingga seluruh data yang masuk digunakan dalam analisis karena melebihi batas minimum sampel yang telah ditetapkan. Metode pengambilan data dilakukan secara daring dan melalui tautan *google form*. Alamat tautan dalam penelitian ini dapat dibuka atau diakses melalui <https://forms.gle/8AEzkC25A2jU5eNt5> atau bisa diakses melalui *scan* QR ini:



4.1 Gambar QR *Google Form*

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 165 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan semester. Adapun distribusi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut.

4.1 Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	76	46,1%
Perempuan	89	53,9%
Total	165	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 ini, penelitian berjumlah 165 mahasiswa. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 89 orang (53,9%) dan laki-laki sebanyak 76 orang (46,1%). Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

4.2 Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
19	1	0,6%
20	5	3,0%
21	44	26,7%
22	48	29,1%
23	44	26,7%
24	10	6,1%
25	10	6,1%
26	1	0,6%
30	1	0,6%
99	1	0,6%
Total	165	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 ini, diketahui bahwa mayoritas responden berusia 22 tahun sebanyak 48 orang (29,1%). Selanjutnya responden berusia 21 tahun dan 23 tahun masing-masing berjumlah 44 orang (26,7%). Responden berusia 24 tahun dan 25 tahun masing-masing berjumlah 10 orang (6,1%), sedangkan usia lainnya memiliki jumlah yang relatif sedikit.

4.3 Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	Persentase
7–8	136	82,4
9–10	12	7,3
11–12	9	5,5
13–14	8	4,8
Total	165	100

Berdasarkan Tabel 4.3 ini, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada semester 7-8 sebanyak 136 mahasiswa (82,4%). Sementara responden semester 9-10 sebanyak 12 mahasiswa (7,3%), semester 11-12 sebanyak 9 mahasiswa (5,5%), dan semester 13-14 sebanyak 8 mahasiswa (4,8%). Dengan demikian, sebagian besar responden penelitian merupakan mahasiswa semester 7–8.

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif Variabel Penelitian adalah gambaran umum mengenai kondisi variabel yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Deskripsi ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan tingkat masing-masing variabel penelitian melalui pengelompokan skor ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Pada penelitian ini, deskriptif variabel dilakukan terhadap variabel dukungan sosial dan orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun hasil dari deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:

4.4 Tabel Deskriptif Variabel Dukungan Sosial

Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	2	1,2%
Sedang	73	44,2%
Tinggi	90	54,5%
Total	165	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel dukungan sosial pada 165 responden, diketahui bahwa sebanyak 2 responden (1,2%) berada pada kategori rendah, 73 responden (44,2%) berada pada kategori sedang, dan 90

responden (54,5%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat dukungan sosial yang tergolong tinggi.

4.5 Tabel Deskriptif Variabel Orientasi Masa Depan		
Kategori	Frekuensi	Persentase
Rendah	2	1,2%
Sedang	78	47,3%
Tinggi	85	51,5%
Total	165	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel orientasi masa depan pada 165 responden, diketahui bahwa sebanyak 2 responden (1,2%) berada pada kategori rendah, 78 responden (47,3%) berada pada kategori sedang, dan 85 responden (51,5%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki orientasi masa depan yang tergolong tinggi.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas		
Variabel	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Keterangan
Dukungan Sosial (X)	0,043	Tidak Normal
Orientasi Masa Depan (Y)	0,200	Normal

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, variabel dukungan sosial memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043 ($p < 0,05$), sedangkan variabel orientasi masa depan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$). Meskipun salah satu variabel menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, hasil pemeriksaan melalui grafik Normal Q-Q Plot menunjukkan pola sebaran yang mengikuti garis diagonal. Selain itu, jumlah sampel penelitian yang relatif besar ($N = 165$) membuat analisis regresi tetap dapat dilakukan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dukungan sosial (X) dan orientasi masa depan (Y) membentuk pola hubungan linear. Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Pengujian linearitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada *Linearity* dan *Deviation from Linearity*.

4.7 Tabel Hasil Uji Linearitas			
Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Dukungan Sosial (X) – Orientasi Masa Depan (Y)	0,000	0,040	Hubungan linear dengan sedikit penyimpangan dari linearitas

Nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara dukungan sosial dan orientasi masa depan. Sementara itu, nilai signifikansi *Deviation from*

Linearity sebesar 0,040 menunjukkan adanya penyimpangan kecil dari garis linear. Namun karena hubungan linear tetap signifikan dan pola hubungan masih menunjukkan kecenderungan linear, maka analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dukungan sosial sebagai variabel bebas (X) dapat memprediksi variabel orientasi masa depan sebagai variabel terikat (Y).

4.8 Tabel Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	44,495	3,434	12,956	0,000
Dukungan Sosial (X)	0,399	0,056	7,156	0,000

Sehingga persamaan regresinya:

$$Y = 44,495 + 0,399X$$

Keterangan:

- 1) Y = Orientasi Masa Depan
- 2) X = Dukungan Sosial
- 3) Konstanta = 44,495
- 4) Koefisien regresi = 0,399

Nilai konstanta sebesar 44,495 menunjukkan bahwa apabila dukungan sosial bernilai 0, maka orientasi masa depan memiliki nilai sebesar 44,495. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,399 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dukungan sosial akan meningkatkan orientasi masa depan sebesar 0,399 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan sosial dan orientasi masa depan bersifat positif, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin tinggi pula orientasi masa depannya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan efektif variabel dukungan sosial terhadap orientasi masa depan. Nilai R^2 menunjukkan persentase variasi orientasi masa depan yang dapat dijelaskan oleh dukungan sosial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

4.9 Tabel Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,489	0,239	0,234

Nilai yang digunakan adalah:

$$R^2 = 0,239$$

$$0,239 \times 100\% = 23,9\%$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan sumbangan efektif

sebesar 23,9% terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Adapun sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel dukungan sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel dukungan sosial terhadap orientasi masa depan. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi ($p < 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi ($p > 0,05$) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak signifikan. Uji t menggunakan tabel *Coefficients*.

4.10 Tabel Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	Sig.	Keterangan
Dukungan Sosial (X)	7,156	0,000	Signifikan

Hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan.
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan.

Kriteria:

- 1) $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak
- 2) $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima

Karena:

$$0,000 < 0,05$$

Maka:

H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 7,156 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,399 yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir diterima.

C. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Sosial Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berikut adalah analisis deskripsi variabel dukungan sosial ditemukan pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dari angkatan 2019 hingga 2022. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat dukungan sosial yang tergolong tinggi, yaitu sebanyak 90 responden (54,5%). Sebanyak 73 responden (44,2%) berada pada kategori sedang, dan hanya 2 responden (1,2%) yang berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa

tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merasakan ketersediaan dukungan dari lingkungan sosial di sekitar mereka, baik dari keluarga, teman, maupun *significant others*.

Tingginya tingkat dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa ini dapat dipahami melalui teori Gregory D. Zimet yang menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan persepsi individu terhadap ketersediaan perhatian, bantuan, kasih sayang, dan dukungan emosional dari tiga sumber utama, yaitu *significant others* (orang penting), *family* (keluarga), dan *friends* (teman) (Zimet et al., 1988). Ketiga sumber dukungan tersebut berperan dalam memberikan rasa aman, dihargai, dan diperhatikan kepada individu. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap ketersediaan dukungan dari ketiga sumber tersebut cenderung merasa lebih siap dalam menghadapi berbagai tekanan akademik maupun tuntutan kehidupan setelah lulus kuliah.

Temuan ini juga selaras dengan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti. Pada subjek AR dan MH, dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, teman sebaya, dosen pembimbing, maupun lingkungan organisasi membuat kedua subjek merasa lebih termotivasi dalam menyelesaikan skripsi serta lebih yakin dalam menyusun rencana setelah lulus. Sebaliknya, subjek NF yang merasa kurang memperoleh dukungan emosional dari keluarga dan lingkungan pertemanan menunjukkan kecenderungan kehilangan motivasi serta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya. Variasi tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara umum tingkat dukungan sosial mahasiswa tergolong tinggi, masih terdapat sebagian mahasiswa yang

merasakan dukungan sosial yang kurang memadai.. Selain itu, lingkungan kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bernuansa islami turut mendorong terbentuknya budaya saling mendukung dan tolong-menolong antar individu, sebagaimana nilai ta'awun yang diajarkan dalam Islam melalui Surah Al-Ma'idah ayat 2. Kondisi ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap tingginya persepsi dukungan sosial yang dirasakan oleh mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian penelitian Stefany, Dewi, dan Dewi (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir umumnya memperoleh dukungan sosial yang cukup baik dari keluarga dan teman-teman di sekitarnya. Penelitian Marbun & Butarbutar (2025) juga menyatakan bahwa mahasiswa yang berada di lingkungan sosial yang suportif cenderung memiliki persepsi dukungan sosial yang lebih tinggi, yang kemudian berdampak positif terhadap kesejahteraan psikologis dan motivasi akademiknya.

Dengan demikian, tingginya tingkat dukungan sosial pada mayoritas mahasiswa menunjukkan bahwa mereka memiliki sumber daya sosial yang dapat membantu menghadapi tuntutan akademik maupun transisi menuju kehidupan setelah lulus. Dukungan tersebut selanjutnya akan berperan dalam membentuk orientasi masa depan mahasiswa, sebagaimana akan dibahas pada subbab berikutnya.

2. Tingkat Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel orientasi masa depan, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki orientasi masa depan yang tergolong tinggi, yaitu sebanyak 85 responden (51,5%). Sebanyak 78 responden (47,3%) berada pada kategori sedang, dan hanya 2 responden (1,2%) yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah memiliki gambaran yang cukup jelas mengenai tujuan hidup, perencanaan setelah lulus, serta evaluasi terhadap berbagai alternatif yang akan ditempuh di masa mendatang.

Tingginya orientasi masa depan pada mahasiswa ini dapat dijelaskan melalui teori Nurmi (1994) yang menyatakan bahwa orientasi masa depan merupakan proses kognitif-motivasi yang mencakup tiga aspek, yaitu motivasi, perencanaan, dan evaluasi. Mahasiswa yang berada pada fase akhir studi pada umumnya telah memiliki dorongan motivasi yang lebih kuat untuk menentukan tujuan hidupnya, menyusun langkah-langkah perencanaan setelah lulus, serta mengevaluasi kemungkinan keberhasilan rencana yang telah dibuat. Kondisi ini wajar terjadi karena mahasiswa tingkat akhir tengah berada pada fase transisi menuju kehidupan dewasa yang menuntut mereka untuk segera menentukan pilihan karier dan kehidupan setelah masa studi berakhir.

Temuan tersebut juga selaras dengan hasil wawancara awal peneliti. Subjek AR menunjukkan orientasi masa depan yang baik melalui motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi serta adanya rencana melanjutkan pendidikan profesi dan mencari pekerjaan sesuai minatnya. Demikian pula pada subjek MH, dukungan yang diperoleh dari dosen pembimbing, sahabat, dan lingkungan organisasi mendorong dirinya kembali percaya diri serta mulai menyusun target jangka pendek maupun jangka panjang. Sebaliknya, subjek NF menunjukkan kondisi yang berbeda, yaitu belum memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan setelah lulus karena rendahnya motivasi menyebabkan dirinya belum terdorong menyusun perencanaan maupun mengevaluasi berbagai alternatif yang dapat ditempuh.

Surah Al-Hasyr ayat 18 juga telah menjelaskan bahwa Islam mengajarkan pentingnya setiap individu untuk mempersiapkan kehidupan hari esok melalui perencanaan dan evaluasi diri. Nilai-nilai islami yang ditanamkan dalam lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang turut membentuk kesadaran mahasiswa akan pentingnya memiliki orientasi masa depan yang jelas dan terarah. Mahasiswa yang memiliki landasan spiritual yang kuat cenderung lebih termotivasi untuk merencanakan masa depannya secara matang karena memandang perencanaan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab kepada Allah SWT.

Temuan ini didukung oleh penelitian Tiara dan Susanti (2022) yang menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir pada umumnya sudah mulai memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kehidupan setelah lulus,

meskipun tingkat kejelasan tersebut bervariasi tergantung pada faktor-faktor pendukung yang dimiliki masing-masing individu. Penelitian Marbun & Butarbutar (2025) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang berada di lingkungan yang suportif cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih positif dibandingkan mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, tingginya orientasi masa depan pada mayoritas mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki motivasi, perencanaan, dan evaluasi yang relatif baik dalam mempersiapkan kehidupan setelah lulus. Namun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah sehingga memerlukan dukungan sosial yang memadai agar mampu membangun orientasi masa depan secara lebih optimal.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,399 yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula orientasi masa depan yang dimilikinya.

Secara statistik, persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 44,495 + 0,399X$. Nilai konstanta sebesar 44,495 menunjukkan bahwa orientasi masa depan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,399 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dukungan sosial akan diikuti oleh peningkatan orientasi masa depan sebesar 0,399 satuan. Koefisien yang bernilai positif ini mempertegas bahwa hubungan antara dukungan sosial dan orientasi masa depan bersifat searah dan positif.

Besaran kontribusi dukungan sosial terhadap orientasi masa depan ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239 atau 23,9%. Hal ini bermakna bahwa dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 23,9% terhadap perubahan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir, sedangkan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi efikasi diri, regulasi emosi, kemampuan kognitif, motivasi intrinsik, kondisi ekonomi keluarga, maupun karakteristik kepribadian individu yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat dipahami melalui teori dukungan sosial dari Gregory D. Zimet yang menjelaskan bahwa dukungan emosional, perhatian, dan bantuan yang diterima individu dari keluarga, teman, maupun *significant others* mampu mengurangi tekanan psikologis serta meningkatkan kesejahteraan psikologis individu (Zimet et al., 1988). Kondisi psikologis

yang lebih stabil tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memandang masa depannya secara lebih optimis. Hal ini sejalan dengan teori orientasi masa depan dari Nurmi (1994) yang menekankan bahwa motivasi, perencanaan, dan evaluasi terhadap tujuan hidup dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial di sekitar individu. Dengan demikian, dukungan sosial yang baik secara langsung memperkuat ketiga aspek orientasi masa depan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa dukungan sosial berpengaruh terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Pertama, mahasiswa tingkat akhir berada pada fase dewasa awal yang penuh dengan tuntutan perkembangan, seperti menyelesaikan tugas akhir skripsi, menentukan pilihan karier, dan mempersiapkan kehidupan pasca kampus. Pada fase ini, dukungan emosional dari orang-orang terdekat memberikan rasa aman dan dihargai yang dibutuhkan mahasiswa untuk tetap termotivasi dalam menghadapi berbagai tantangan. Kedua, dalam konteks budaya kolektif seperti yang berlaku di Indonesia, dukungan dari keluarga dan komunitas memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk cara pandang individu terhadap masa depannya. Mahasiswa yang merasa didukung oleh keluarga cenderung lebih berani mengambil keputusan dan merencanakan masa depan dengan lebih pasti. Ketiga, dukungan dari teman sebaya juga berperan penting karena pada masa ini mahasiswa lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman yang menghadapi tantangan serupa, sehingga dukungan

dari lingkup pertemanan memberikan penguatan emosional sekaligus referensi sosial dalam menentukan orientasi masa depan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa temuan penelitian terdahulu. Stefany, Dewi, dan Dewi (2022) menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang memperoleh dukungan sosial tinggi dari keluarga dan teman memiliki optimisme serta perencanaan karier yang lebih baik. Marbun & Butarbutar (2025) juga menemukan bahwa dukungan sosial dari keluarga berhubungan positif dengan kejelasan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, penelitian Marbun & Butarbutar (2025) menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya membantu mahasiswa mengurangi stres akademik dan meningkatkan keyakinan dalam merencanakan karier setelah lulus.

Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber bantuan emosional, tetapi juga berperan dalam membantu mahasiswa mempertahankan motivasi, menyusun perencanaan, serta mengevaluasi tujuan yang ingin dicapai setelah lulus. Dengan demikian, dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dukungan yang bersumber dari keluarga, teman, maupun *significant others* memainkan peran penting dalam membantu

mahasiswa membangun motivasi, menyusun perencanaan, dan mengevaluasi tujuan masa depannya. Meskipun kontribusi dukungan sosial terhadap orientasi masa depan sebesar 23,9%, hasil ini tetap bermakna secara teoritis dan praktis mengingat orientasi masa depan merupakan konstruk yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat dukungan sosial bagi mahasiswa tingkat akhir, baik dari lingkungan keluarga, pertemanan, maupun institusi akademik, perlu terus ditingkatkan guna membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan studi.

D. Keterbatasan Dalam Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Proses pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu yang relatif singkat sehingga kesempatan untuk menjangkau responden yang lebih luas menjadi terbatas. Meskipun jumlah responden yang diperoleh telah memenuhi kebutuhan sampel penelitian, keterbatasan waktu dalam penyebaran kuesioner dapat memengaruhi keberagaman karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian.
2. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*. Metode ini memudahkan proses pengumpulan data, namun peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung kondisi responden saat mengisi kuesioner. Oleh karena itu, kemungkinan adanya perbedaan tingkat pemahaman

responden terhadap item-item pernyataan tetap tidak dapat sepenuhnya dihindari.

3. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas, yaitu dukungan sosial, dalam menjelaskan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. Padahal, berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, orientasi masa depan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti motivasi, minat, kemampuan kognitif, efikasi diri, kondisi ekonomi, serta faktor lingkungan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh dukungan yang baik dari keluarga, teman, maupun *significant others*,
2. Tingkat orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 51,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki motivasi, perencanaan, dan evaluasi yang baik terhadap masa depannya.
3. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 23,9% terhadap orientasi masa depan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dan dipertimbangkan. Saran-saran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Mahasiswa tingkat akhir diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang positif dengan keluarga, teman, maupun orang-orang terdekat sebagai sumber dukungan sosial. Dukungan sosial yang baik dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi, menyusun perencanaan, serta membangun orientasi masa depan yang lebih jelas dan terarah.

2. Bagi Keluarga Mahasiswa

Keluarga diharapkan dapat terus memberikan perhatian, dukungan emosional, motivasi, serta bantuan yang dibutuhkan mahasiswa selama proses penyelesaian studi. Dukungan yang diberikan keluarga dapat membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan akademik dan meningkatkan keyakinan dalam mempersiapkan masa depannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai orientasi masa depan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhinya, seperti efikasi diri, motivasi, minat, kemampuan kognitif, kondisi ekonomi, maupun faktor lingkungan lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan cakupan responden

yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, A., Rahman, A., Husain, M., Chaudhry, I. B., Duddu, V., & Husain, N. (2010). Multidimensional scale of perceived social support: Psychometric properties in a South Asian population. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 36(4), 845–851. <https://doi.org/10.1111/j.1447-0756.2010.01204.x>
- Aliyah, N. A., Winta, M. V. I., & Erlangga, E. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Pada Santri. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(1), 158–165.
- Amalia, I., Suzanna, E., Safarina, N. A., Junita, N., Aulia, C. A., Sastia, S., & Ula, D. W. (2023). Psikoedukasi Peran Dukungan Sosial untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja. *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3(1), 14–17. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/inde>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Amir, A., Andita Anastasya, Y., & Iramadhani, D. (2023). Gambaran Orientasi Masa Depan Siswa SMKN Sekota Lhokseumawe Yang Pernah Mengalami Proses Adaptasi. *Insight: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 402–409. <https://doi.org/10.2910/insight.v1i3.12623>
- Arsini, Y., Lubis, M. N., & Sina, A. (2023). Pengaruh Harmonisasi Keluarga dan Kosep Diri Terhadap Orientasi Masa Depan Mahasiswa. *Mudabbir Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 10–16. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.366>
- Dharma, D. S. A. (2022). Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah. *Special and Inclusive Education Journal*, 3(2), 115–123.
- Febriani, G., & Fikry, Z. (2023). Gambaran Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa

- Tingkat Akhir Yang Mengalami Keterlambatan Penyelesaian Masa Kuliah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1472–1487.
- Fitriani, D., Safarina, N. A., & Hafnidar. (2025). Dukungan Sosial dan Emotional Well-Being pada Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah di Universitas Malikussaleh The Relationship Between Social Support And Emotional Well-Being In Students Who Recipient Of Kip-College At Malikussaleh University. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(3), 619–631.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., S.Si., M. P. R. A. F., S.Si., M. S. J. U., M.Farm., A. E. F. U., S.Si., M. S. D. J. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* (Vol. 58, Number 12).
- Hermawan, M. R. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Pada Anak Berhadapan Hukum (ABH) Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Blitar. *Jurnal Fenomena*, 32(2), 80–87.
<https://doi.org/10.30996/fn.32i2.10082>
- Marbun, N. A., & Butarbutar, F. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Akhir Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 1611–1622.
http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Misalia, R., Zukhra, R. M., & Nauli, F. A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Pada Masa Pandemi. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 10(3), 124–132.
- Muhibbin, M., & Marfuatun, M. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Educatio*, 15(2), 69–80. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2714>
- Munir, M. (2022). Motivasi Organisasi: Penerapan Teori Maslow, McGregor, Frederick Herzberg dan McLelland. *Al-Ifkar*, 17(1), 154–168.
- Muzizatin, Z. L. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Remaja Di MAN 1 Kota Malang*. 1–116. <http://etheses.uin->

malang.ac.id/34795/

- Nande, S. S. S., & Harsono, Y. T. (2025). Hubungan Peran Ayah dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang. *Flourishing Journal*, 5(2), 79–91.
<https://doi.org/10.17977/um070v5i22025p79-91>
- Nasution, R. A. M., & Anastasya, Y. A. (2022). Hubungan Optimisme dengan Orientasi Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh Rahmadani. *JIPSI*, 4(2), 53–62.
- Pandia, H. A. S. B., Dewi, R., & Suzanna, E. (2023). Gambaran Orientasi Masa Depan Mahasiswa Psikologi Universitas Malikussaleh. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 372–384.
<https://doi.org/10.2910/insight.v1i3.12474>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Rahmadani, I. N., Nio, S. R., & Padang, U. N. (2025). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Akademi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Negeri Padang. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(3), 2654–2667.
- Santrock, J. W. (2012a). *Life-Span Development*.
- Santrock, J. W. (2012b). *Life-Span Development*.
- Saputra, S., & Movitaria, M. A. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif Pada Remaja Pecandu Pornografi. *Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(2), 178–191.
<http://ojs.iaisumbar.ac.id/index.php/ikhtisar/article/view/26%0Ahttps://ojs.iaisumbar.ac.id/index.php/ikhtisar/article/download/26/46>
- Saudi, A. N. A., Bintang, R. S., Loloallo, V. L., & Zainuddin, N. I. (2024). Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): Uji Validitas Konstruk dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4236–4243.
<https://doi.org/10.55606/jurish.v5i1.7811>
- Stefany, C., Dewi, A. P., & Dewi, Y. irvani. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 45–55.

<https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/24814>

Suharyat, Y. (2014). Hubungan Antara Sikap, Minat, Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.

Tiara, N. A., & Susanti, R. (2022). Orientasi Masa Depan Mahasiswa Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Saat Menyusun Skripsi. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 3(1), 12–21.

<https://doi.org/10.24014/pib.v3i1.14434>

Wijayanti, N. L. G. I., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2022). Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Bagaimana Peran Orientasi Masa Depan? *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 132–142.

<https://www.neliti.com/publications/377860/>

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. In *Journal of Personality Assessment* (Vol. 52, Number 1, pp. 30–41).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS
PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

Nomor : 1505/FPsi.1/PP.009/6/2026

18 Juni 2026

Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No. 50, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur,
65144
di Tempat

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : MOHAMAD FATHIR ISLAMUDDIN WACHID /19410220
Tempat Penelitian : Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Dosen Pembimbing :1. Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.
2. Abd. Hamid Cholili, M.Psi.
Tanggal Penelitian : 15-06-2026 s.d 21-06-2026
Model Kegiatan : Online

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Muallifah

Tembusan:

1. Wakil Dekan II dan III;

2. Ketua Prodi S1;

3. Kabag TU.

Lampiran 2

Informed Consent

Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, saya Mohamad Fathir Islamuddin Wachid, mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner ini secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Seluruh data dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan penelitian. Identitas responden tidak akan dicantumkan dalam publikasi hasil penelitian.

Kriteria responden:

- Mahasiswa aktif Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sedang menempuh semester 8–14.
- Bersedia menjadi responden penelitian.

Estimasi waktu pengisian: ± 5 menit.

Pernyataan Persetujuan

Dengan mengisi kuesioner penelitian ini, responden menyatakan telah membaca informasi penelitian dan bersedia berpartisipasi secara sukarela.

Atas perhatian dan partisipasi Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Seluruh jawaban yang diberikan sangat berarti dan membantu proses penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lampiran 3

Skala Dukungan Sosial

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Terdapat seseorang tertentu yang hadir di saat saya sedang butuh.							
2	Terdapat seseorang tertentu yang mau berbagi perasaan senang dan sedih.							
3	Saya memiliki seseorang tertentu yang merupakan sumber kenyamanan saya.							
4	Terdapat seseorang tertentu dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya.							
5	Keluarga saya benar-benar memberi bantuan kepada saya.							
6	Saya mendapatkan bantuan dan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga.							
7	Saya mampu membicarakan permasalahan saya kepada keluarga saya.							
8	Keluarga saya bersedia menolong saya untuk membuat keputusan.							
9	Teman-teman saya benar-benar mencoba untuk menolong saya.							
10	Saya bisa mengandalkan teman-teman saya ketika sedang terjadi sesuatu yang tidak baik.							
11	Saya memiliki teman-teman yang mau berbagi perasaan senang dan sedih.							
12	Saya bisa menceritakan permasalahan saya kepada teman-teman saya.							

Skala respons: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Sedikit Tidak Setuju, 4 = Netral, 5 = Sedikit Setuju, 6 = Setuju, 7 = Sangat Setuju

Lampiran 4

Skala Orientasi Masa Depan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha memperdalam pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan minat serta tujuan masa depan saya.				
2	Saya aktif mencari dan membaca informasi yang berkaitan dengan impian atau cita-cita saya.				
3	Saya aktif mencari informasi mengenai berbagai pilihan karier yang dapat saya tekuni setelah lulus kuliah.				
4	Saya memiliki tekad yang kuat untuk segera menyelesaikan studi dan meraih karir yang saya inginkan.				
5	Saya tidak terlalu memikirkan masa depan karena semuanya akan berjalan dengan sendirinya.				
6	Saya memilih karir sesuai dengan kemampuan saya saat ini.				
7	Saya memilih karir yang menjanjikan untuk masa depan.				
8	Saya telah menetapkan tujuan yang ingin saya capai setelah menyelesaikan studi.				
9	Saya mencatat/menulis semua hal yang ingin saya lakukan di masa depan.				
10	Saya telah menentukan tujuan masa depan yang jelas berdasarkan nilai dan kemampuan yang saya miliki.				
11	Saya sudah mulai membuat rencana yang akan saya lakukan setelah menyelesaikan studi.				
12	Saya merasa menyusun rencana masa depan membuat diri saya senang.				
13	Saya merasa merencanakan masa depan hanya membuang-buang waktu dan tenaga.				
14	Saya masih bingung menentukan langkah yang perlu dilakukan untuk mewujudkan rencana masa depan saya.				
15	Saya merasa kesulitan membuat rencana yang jelas untuk mencapai karier yang saya inginkan.				

16	Langkah-langkah yang saya lakukan saat ini sudah sesuai dengan rencana masa depan yang saya buat.				
17	Saya menyusun langkah-langkah konkret yang perlu saya lakukan untuk mencapai tujuan masa depan saya.				
18	Saya mempertimbangkan berbagai kemungkinan hambatan dan menyiapkan alternatif strategi untuk menghadapinya.				
19	Saya merasa tidak perlu menyusun langkah-langkah khusus karena masa depan akan terbentuk dengan sendirinya.				
20	Saya menetapkan prioritas dan urutan tindakan yang harus saya lakukan untuk mewujudkan tujuan karir saya.				
21	Saya secara berkala menilai apakah tujuan yang telah saya tetapkan masih sesuai dengan kondisi dan kemampuan saya saat ini.				
22	Saya mengevaluasi sejauh mana pencapaian saya saat ini sudah mendekati tujuan masa depan yang telah saya tetapkan.				
23	Saya menindaklanjuti hasil evaluasi tujuan saya dengan melakukan penyesuaian pada rencana yang sudah ada.				

Lampiran 5

Daftar Responden/Partisipan

No	Nama/Inisial	Semester	No	Nama/Inisial	Semester
1	k	13-14	31	Hendra	7-8
2	Gabriel Peterpan	9-10	32	Wilda	7-8
3	S	13-14	33	Ersa	7-8
4	N	13-14	34	ZI	7-8
5	Ari Prasetyo	9-10	35	AC	7-8
6	HAN	9-10	36	Justice	7-8
7	Terang bulan 10k	7-8	37	S&M	7-8
8	Yudhis ganteng	9-10	38	GWS	7-8
9	El	7-8	39	Laura	7-8
10	F	7-8	40	Yogi	7-8
11	Gea	7-8	41	Hisyam	7-8
12	KL	7-8	42	rivaldi	7-8
13	Virus	7-8	43	Maulana Dzaky	11-12
14	Hamid Kirom	7-8	44	Dini Berlian	9-10
15	C	7-8	45	NJ	7-8
16	Ahsan	7-8	46	RR	7-8
17	Muhammad Aqil	7-8	47	Am	7-8
18	Naila	7-8	48	AC	7-8
19	BTR	7-8	49	Lya	7-8
20	QI	7-8	50	kenzie	7-8
21	s	7-8	51	H	7-8
22	bar	7-8	52	X	7-8
23	muhib	7-8	53	Messi	7-8
24	Difa	9-10	54	Jokowi	7-8
25	a	7-8	55	Dontol	7-8
26	IN	7-8	56	Haris	7-8
27	Inaya	13-14	57	Chusein Firdaus	7-8
28	Sad	9-10	58	Grand Order	7-8
29	nur ismi khoironnisa	9-10	59	RTT	7-8
30	LL	7-8	60	VV	7-8

No	Nama/Inisial	Semester
61	F	7-8
62	Grady	7-8
63	olivia rehnathan	11-12
64	t	7-8
65	Object-279	7-8
66	Petrenko	7-8
67	Bella Hensa Tri Oktariani	7-8
68	Devy	7-8
69	A	11-12
70	Kent	11-12
71	Jenny	7-8
72	Arek Sangar	7-8
73	Neymar JR	7-8
74	Desy Ramadina	7-8
75	AA	7-8
76	Dewi S Y	7-8
77	Soul System	7-8
78	Rasputin	7-8
79	Mulyono	7-8
80	Mila Anggrek	7-8
81	Bima	11-12
82	RN	11-12
83	Ahmad Nadif	7-8
84	Eva	7-8
85	Gafi	9-10
86	Cle	11-12
87	LMF	13-14
88	AHY	7-8
89	Reiner	7-8
90	Tirta	7-8

No	Nama/Inisial	Semester
91	NNN	7-8
92	GGMU	7-8
93	Putri Rembulan	7-8
94	GS	7-8
95	Tri wulandari	7-8
96	Dr. Pintar	7-8
97	YUI	7-8
98	wong lanang	7-8
99	Vania Syahrina	7-8
100	Fahmi Santoso	7-8
101	Az	11-12
102	Ardhika Krisna S	7-8
103	Ulis	7-8
104	Kiki Stabilizer	7-8
105	Sabita	7-8
106	W	7-8
107	tsinta	7-8
108	widya	7-8
109	KSA	7-8
110	AZ	7-8
111	FFN	7-8
112	Sinta	7-8
113	pelajar	7-8
114	Azril	7-8
115	Isnaini	7-8
116	hk	7-8
117	Lulux	7-8
118	AN	7-8
119	R	7-8
120	AL	9-10

No	Nama/Inisial	Semester
121	sienna	7-8
122	Ika	7-8
123	DA	7-8
124	Firza	7-8
125	Rika	11-12
126	Cece	7-8
127	Leo	7-8
128	W	7-8
129	Rania	7-8
130	Abang	7-8
131	DJ	7-8
132	putri	7-8
133	s	7-8
134	DR	13-14
135	Jibran	9-10
136	Bulan Cahaya Nirmala	7-8
137	dilaaw	7-8
138	Hana	7-8
139	vita	7-8
140	aca	7-8
141	RA	7-8
142	EZ	7-8
143	Adrew fahlevi	9-10

No	Nama/Inisial	Semester
144	RTL	7-8
145	Diana	7-8
146	Ayk	7-8
147	zolfi alfatista	7-8
148	V	7-8
149	Nurshafa	7-8
150	ali	7-8
151	Mas'ud	7-8
152	Bakso	7-8
153	Remi Kalpataru	7-8
154	AF	7-8
155	Inzaetun	7-8
156	Kamila M	7-8
157	Pemuda Tersesat	7-8
158	Ilmi	7-8
159	Nisa	7-8
160	Azka R Q	7-8
161	Fathir	13-14
162	o	7-8
163	Doni	7-8
164	Alfin	7-8
165	Fallen Horizona	13-14

Lampiran 6

Output Hasil Penelitian

Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X	165	28	84	60.70	10.858
TotalY	165	42	92	68.69	8.852
Valid N (listwise)	165				

Output Kategorisasi Deskriptif Variabel

Kategori Dukungan Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	1.2	1.2	1.2
	Sedang	73	44.2	44.2	45.5
	Tinggi	90	54.5	54.5	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

Kategori Orientasi Masa Depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	1.2	1.2	1.2
	Sedang	78	47.3	47.3	48.5
	Tinggi	85	51.5	51.5	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

Output Uji Normalitas

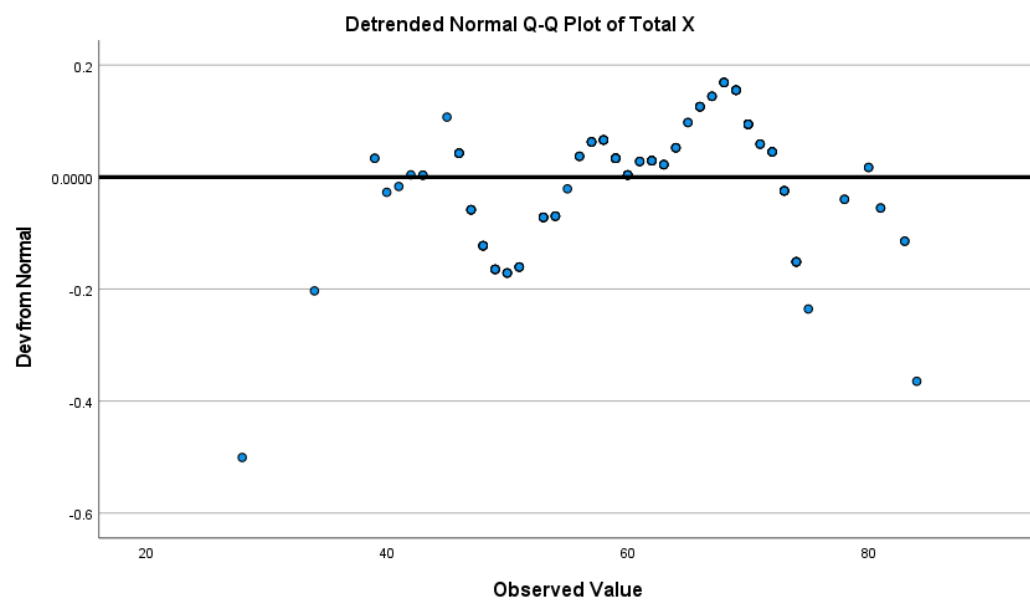
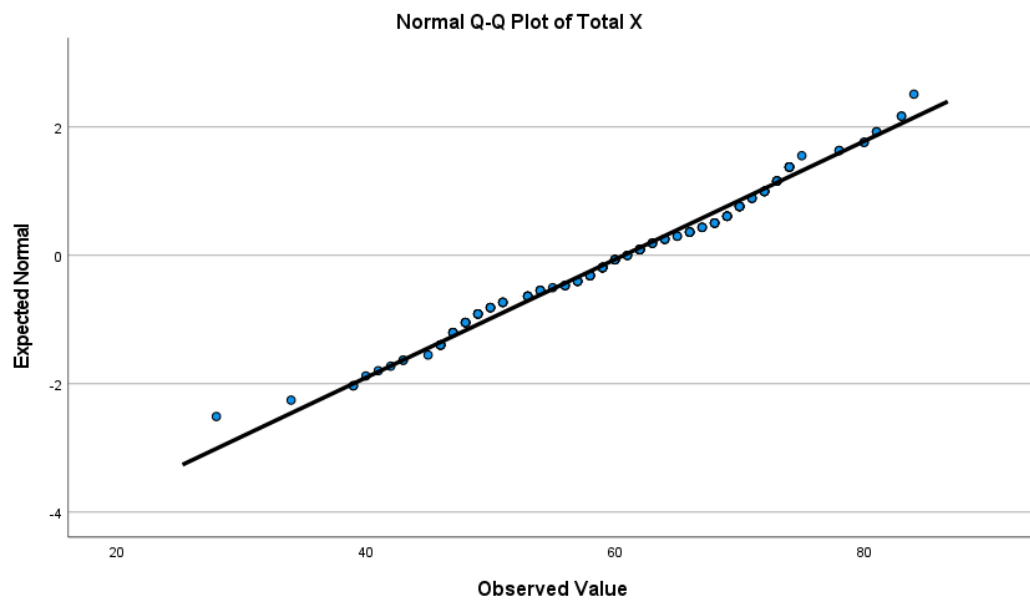
Tests of Normality

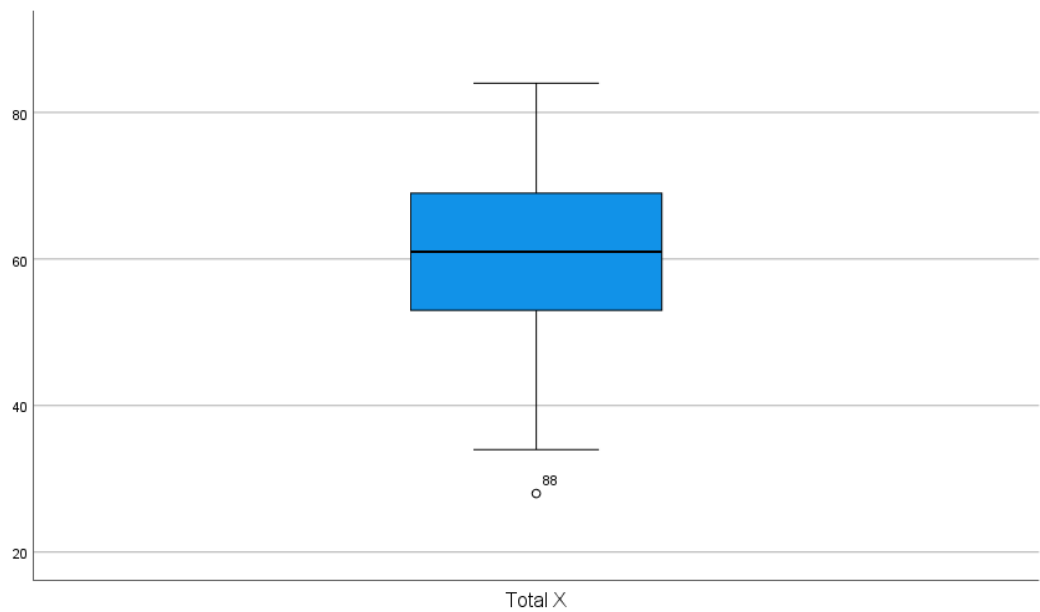
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total X	.071	165	.043	.985	165	.082
TotalY	.044	165	.200 [*]	.994	165	.789

*. This is a lower bound of the true significance.

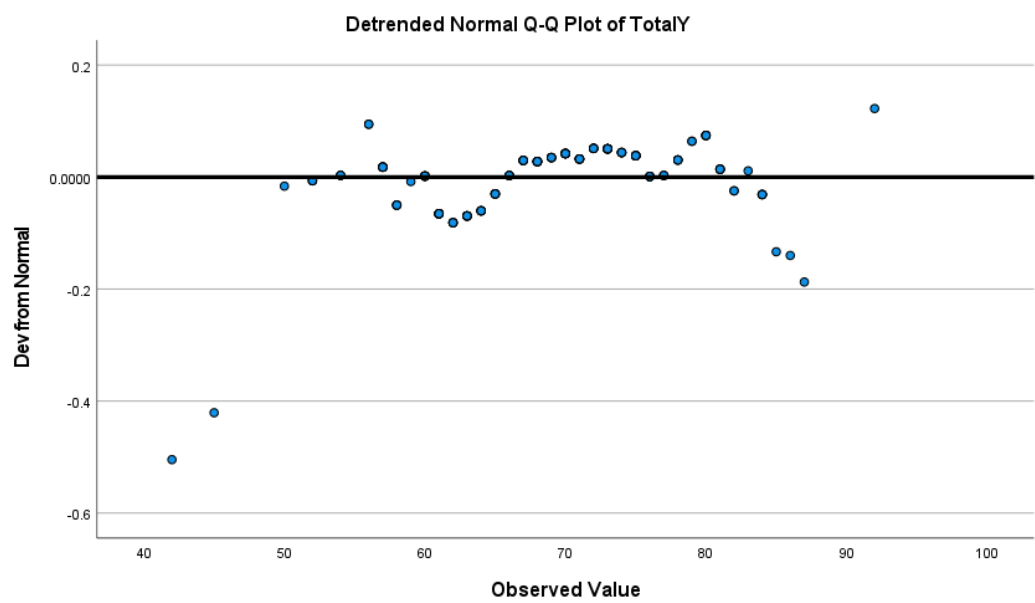
a. Lilliefors Significance Correction

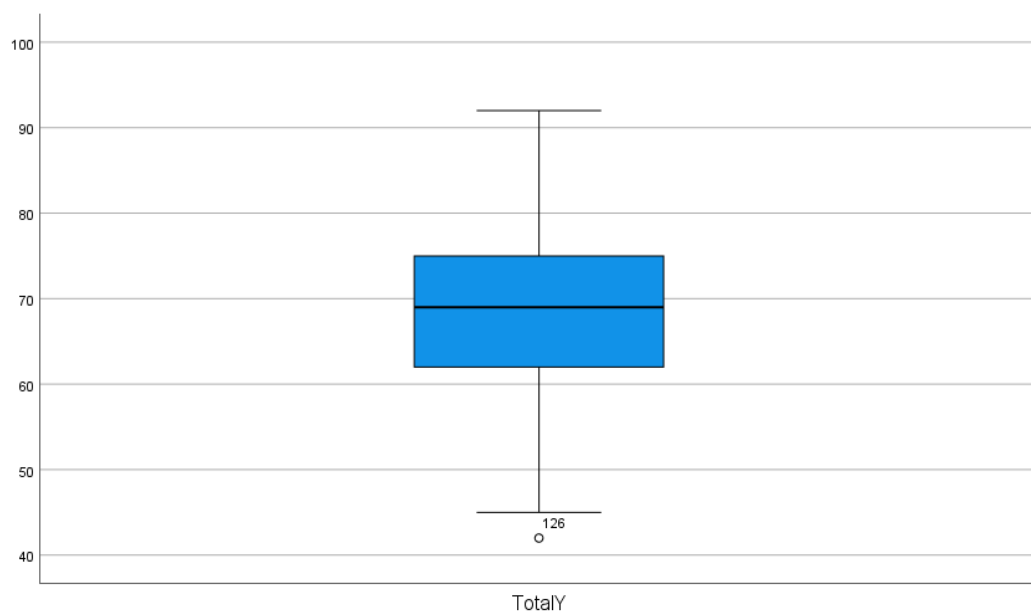
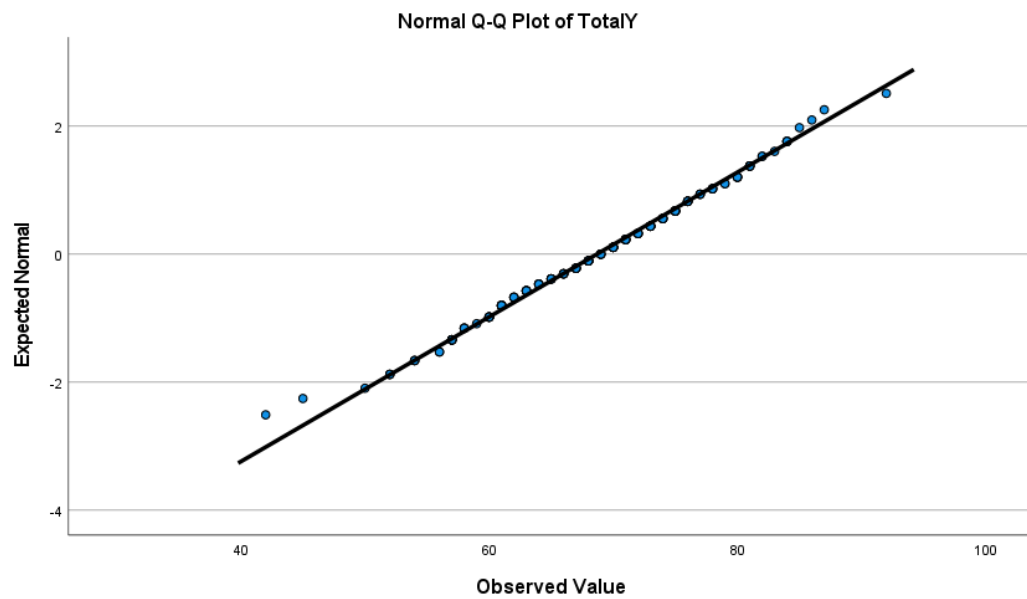
Output Normal Q-Q Plot of Total X





Output Normal Q-Q Plot of Total Y





Output Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY * Total X	Between Groups	(Combined)	6323.163	41	154.223	2.906	<,.001
		Linearity	3072.497	1	3072.497	57.891	<,.001
		Deviation from Linearity	3250.667	40	81.267	1.531	.040
	Within Groups		6528.073	123	53.074		
	Total		12851.236	164			

Output Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TotalY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.234	7.745

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: TotalY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3072.497	1	3072.497	51.215	<.001 ^b
	Residual	9778.740	163	59.992		
	Total	12851.236	164			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), Total X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	44.495	3.434		12.956	<.001	37.713	51.277
	Total X	.399	.056	.489	7.156	<.001	.289	.509

a. Dependent Variable: TotalY

Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.234	7.745

a. Predictors: (Constant), Total X

b. Dependent Variable: TotalY

Output Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	44.495	3.434	12.956	<,001	37.713	51.277
	Total X	.399	.056	7.156	<,001	.289	.509

a. Dependent Variable: TotalY